



**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII IPS 2
DI SMAN 8 PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZKA AULIA PUTRI

NIM. 12011323350

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2024 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru yang ditulis oleh Rizka Aulia Putri NIM. 12011323350 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Ramadhan 1445 H
2 April 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M. Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Dosen Pembimbing



Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.
NIP. 19680713 201411 2 001

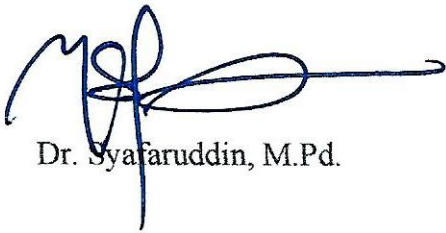
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru yang ditulis oleh Rizka Aulia Putri NIM. 12011323350, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 4 Juni 2024. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 26 Dzulkaidah 1445 H
4 Juni 2024 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Penguji II



Roswati, M.Pd.

Penguji III



Amegi, M.Si.

Penguji IV



Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizka Aulia Putri

NIM : 12011323350

Tempat/tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 Januari 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi :

“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru”.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Rizka Aulia Putri
NIM. 12011323350



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholi a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Darwis dan Ibunda Kaspawati serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Roswati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Almegi, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. H. Tavip Tria Candra, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan Lusi Anita, S.Pd selaku Guru Bidang geografi SMA Negeri 8 Pekanbaru serta siswa dan siswi kelas XII IPS 2 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kembaran, abang, dan adikku yang selalu memberikan dukungan serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terkasih tersayangku member queen of caldera Syerly Vanesha, Ruiyah Wulandari, Diah Ayu Puspitasari, Nurhaisah, Putri Febriani Lisamsi, Agustin Ananda Mamasta. Serta teman seperjuanganku Alma Risky Putri, Martha Magdalena Munthe, Isti Syifa Rahdatul Aisy.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta sahabat-sahabat KKN Desa Tenggayun dan PPL SMAN 8 Pekanbaru. Serta teman-teman kelas A,B,C yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

12. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri.
13. Penyemangat terbesarku Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang selalu menjadi penghibur dalam setiap keluh kesah penulis.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 4 Juni 2024
 Penulis

Rizka Aulia Putri
 NIM. 12011323350


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya
Alhamdulillahirobbil,alamin....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah Engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Sholawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan.

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu, dan Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tiada terhingga. Untuk ayah cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Darwis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mampu mendidik penulis, memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi sampai sarjana. Untuk pintu surgaku, ibunda Kaspawati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, memotivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya. Kepada cinta kasih ketiga saudaraku Rizki, Aldo, Aldi terimakasih telah menjadi tempat pendengar terbaik.

Dosen Pembimbing

Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak bu...

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Qs. Al-Baqarah: 286).

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”
(Ali bin Abi Thalib).

“Bahkan jika kamu tidak sempurna, kamu adalah edisi terbatas”
(RM: Do You).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rizka Aulia Putri, (2024): Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru geografi dan peserta didik kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan terlaksananya tahap-tahap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru. Penerapan model tersebut dapat mengatasi permasalahan yang dialami beberapa peserta didik dalam hal pemahaman materi, keaktifan dalam proses pembelajaran serta kesulitan dalam penyampaian pendapat saat pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Penyajian Kelas, (3) Belajar Dalam Kelompok, (4) Turnamen Permainan, (5) Penghargaan Kelompok. Berdasarkan data tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa telah terlaksana semua tahapan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) di kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru.

Kata Kunci: Model *Team Games Tournament*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizka Aulia Putri, (2024): **The Analysis of Implementing Team Games Tournament (TGT) Type of Cooperative Learning Model on Geography Subject at the Twelfth Grade of Social Science 2 at State Senior High School 8 Pekanbaru**

This research aimed at studying the implementation of Team Games Tournament (TGT) type of cooperative learning model on Geography subject at the twelfth grade of Social Science 2 at State Senior High School 8 Pekanbaru. Qualitative descriptive approach was used in this research. The informants were a Geography subject teacher and the twelfth-grade students of Social Science 2 at State Senior High School 8 Pekanbaru. The research findings showed the implemented steps of TGT type of cooperative learning model at the twelfth grade of Social Science 2 at State Senior High School 8 Pekanbaru. The implementation of the model could solve problems experienced by students in material comprehension, activeness in the learning process, and difficulty in expression opinions in the learning. The steps implemented were (1) preparation, (2) class presentation, (3) learning in groups, (4) game tournament, and (5) group award. Based on these data, it could be concluded that all steps in the implementation of TGT type of cooperative learning model at the twelfth grade of Social Science 2 at State Senior High School 8 Pekanbaru were implemented.

Keywords: Team Games Tournament Model

ملخص

ريزكا أوليا فوتري، (٢٠٢٤): تحليل تنفيذ نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة الألعاب الجماعية في مادة الجغرافيا للصف الثاني عشر للعلوم الاجتماعية ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى دراسة تنفيذ نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة الألعاب الجماعية في مادة الجغرافيا للصف الثاني عشر للعلوم الاجتماعية ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. هذا البحث هو بحث ذو منهج وصفي نوعي. المخبرون المستخدمون في هذا البحث هم مدرسو الجغرافيا وطلاب الصف الثاني عشر للعلوم الاجتماعية ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. تظهر نتائج البحث أنه تم تنفيذ مراحل تنفيذ نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة الألعاب الجماعية للصف الثاني عشر للعلوم الاجتماعية ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. ويمكن لتطبيق هذا النموذج التغلب على المشكلات التي يعاني منها بعض الطلاب من حيث فهم المادة والنشاط في عملية التعلم وصعوبات إبداء الرأي أثناء التعلم. الخطوات التي تم تنفيذها هي (١) مرحلة الإعداد، (٢) مرحلة العرض التقديمي، (٣) التعلم في مجموعات، (٤) بطولة الألعاب، (٥) جوائز المجموعة. بناءً على هذه البيانات، يمكن استنتاج أنه تم تنفيذ جميع المراحل في تنفيذ نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة الألعاب الجماعية للصف الثاني عشر للعلوم الاجتماعية ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج بطولة الألعاب الجماعية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Penelitian Relavan.....	34
C. Focus Penelitian	40
D. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisi Data	53
H. Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	76
C. Pembahasan Temuan.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	122



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kriteria Penghargaan Kelompok	27
Tabel II.2 Perhitungan Point Permainan Empat Pemain.....	27
Tabel II.3 Perhitungan Pola Tiga Pemain	28
Tabel II.4 Kriteria Penghargaan Kelompok	43
Tabel II.5 Perhitungan Poin Permainan Empat Pemain.....	44
Tabel II.6 Perhitungan Pola Tiga Pemain	44
Tabel II.7 Kerangka Berpikir	47
Tabel IV.1 Tabel Struktur SMAN 8 Pekanbaru.....	62
Tabel IV.2 Daftar Nama Guru/Tenaga Pendidik	64
Tabel IV.3 Jumlah Siswa Kelas 10 S/D 12.....	70
Tabel IV.4 Fasilitas SMAN 8 Pekanbaru.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Peta Lokasi Penelitian	59
Gambar IV.2 Denah Lokasi Penelitian	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Pra Riset	122
Lampiran 2 Balasan Pra Riset	123
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	124
Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal	125
Lampiran 5 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	126
Lampiran 6 Izin Riset.....	127
Lampiran 7 Riset DPMT	128
Lampiran 8 Balasan Riset Dari Dinas Pendidikan	129
Lampiran 9 Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 10 Perpanjangan SK Pembimbing.....	131
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	132
Lampiran 12 RPP	133
Lampiran 13 Lembar Observasi.....	143
Lampiran 14 Lembar Wawancara.....	145
Lampiran 15 Dokumentasi.....	191
Lampiran 16 Tabel Analisis Data Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII di SMAN 8 Pekanbaru	194
Daftar Riwayat hidup	193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam sebuah pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan bagaimana tujuan pembelajaran sudah tercapai dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, saat siswa ternyata tidak memahami materi yang diajarkan atau mereka merasa sulit dalam memahami materi yang diberikan, disitulah seorang guru berusaha menemukan penyebabnya. Ada beberapa penyebab dari siswa yang merasa sulit dalam memahami materi yang diajarkan, salah satunya adalah kurangnya variasi guru dalam menerangkan atau memberikan materi kepada siswa.

Bagi seorang guru, sangat penting untuk terus berkembang dan berpikir kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus dapat mencari informasi-informasi baru mengenai model pembelajaran yang bisa lebih membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, dimana siswa dapat dengan bebas menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran atau bagaimana memotivasi siswa agar ingin belajar dengan baik, hingga sampai pada saat dimana siswa bisa memahami materi dengan baik. Dan salah satu faktor penting yang bisa dilakukan untuk mencapai hal diatas adalah dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain, Joyce & Weil (dalam Rusman, 2010:133). Dari pendapat para ahli diatas dapat kita ketahui jika model pembelajaran berperan penting dalam membantu kita untuk mengkoordinir pembelajaran dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat kita terapkan dalam kelas ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Sebelum itu perlu kita ketahui dulu apa itu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2010:202). Dari pendapat ahli diatas dapat kita ketahui jika pembelajaran kooperatif memberikan siswa kesempatan dalam bekerja sama dalam sebuah kelompok dengan saling mengkolaborasikan pendapat nya dan saling bekerja sama.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan ialah *Team Games Tournament* (TGT). Dimana *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan suku atau ras yang berbeda (Itah Sensualita, dkk, 2020:91). Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament ini, tentunya akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Yang juga menjangkau setiap karakter cara belajar peserta didik melalui visual, audiovisual, atau kinestetik.

Terdapat alasan mengapa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini bisa menjadi variasi dalam penyapaian materi dikelas, karena *Team Games Tournament* (TGT) memiliki beberapa kelebihan yang sangat berguna bagi keaktifan dan pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran. Beberapa kelebihan dari model pembelajaran teams gamens tournament menurut Tukiran Taniredja, Faridli, & Harmianto, 2012 (dalam Dr. Silvy Juditya, 2023: 49) yaitu, dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya, rasa percaya diri siswa menjadi tinggi, perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi kecil, motivasi belajar siswa menjadi tinggi, pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi belajar, meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antar siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, kerjasama akan membuat interaksi belajar dalam kelasn menjadi hidup dan tidak membosankan. Namun, diantara beberapa kelebihan yang dimiliki model pembelajaran TGT, model pempebalajan ini juga mempunyai kekurangan yaitu, sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan penapatnya, kekurangan waktu untuk proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau guru tidak bisa mengelola kelas.

Dari kelebihan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang telah dipaparkan tadi, bisa kita lihat seberapa baiknya dan perlunya penerapan model tersebut dalam pembelajaran. Menurut Donni Juni Priansa, 2017 (dalam Sri Handayani, 2022: 102) *Team Games Tournament* (TGT) mampu memperluas wawasan peserta didik, mengembangkan sikap dan perilaku menghargai orang lain, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut (Nili, 2022; Suroto, 2023; Tamami, 2022) Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena game yang dilakukan membuat siswa menjadi bersemangat dalam memahami, menemukan, dan menyelesaikan sesuatu permasalahan dalam proses pembelajaran serta membuat siswa lebih bebas untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Menurut Alfina Alawiyah dkk, 2023: 72-79) model pembelajaran TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dan juga belajar dengan menggunakan metode model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sangatlah berdampak dan berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa (Sri Handayani, 2022: 106).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023 kepada guru geografi dan beberapa murid di kelas XII IPS 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 8 Pekanbaru, dapat diketahui jika kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru masih menggunakan kurikulum K-13. Dan dapat diketahui pula pembelajaran geografi di kelas memiliki masalah dalam proses pembelajaran seperti, masih terdapatnya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, beberapa siswa juga tidak berani dalam mengeluarkan pendapatnya saat guru bertanya atau saat diskusi dalam proses pembelajaran. Terdapat juga siswa yang merasa mata pelajaran geografi cukup sulit untuk dipahami.

Dari permasalahan yang ditemukan pada hasil wawancara diatas, dapat kita ketahui disinilah situasi yang tepat dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) sebagai bentuk solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pembelajaran geografi di kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul "**Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a. Pada pembelajaran masih ada siswa yang sulit mengemukakan pendapatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masih terdapat siswa yang kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
- c. Masih terdapat siswa yang masih sulit dalam memahami materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang teridentifikasi maka penelitian ini hanya membatasi pada menganalisa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran geografi terkhusus materi kerja sama negara maju dan berkembang kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dalam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini, bisa menjadi bentuk awal dari mulainya pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Mampu memberikan sumbangan pemikiran dan memberi kontribusi menyeluruh sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang diteliti.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat memotivasi semangat siswa untuk senantiasa semangat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran dikelas dan sebagai alat bantu untuk lebih dekat dengan siswa dan mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar jangan sampai terjadi kesalahpahaman tentang istilah istilah yang ada di dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Menurut Udin (dalam Hermawan, 2006:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dari pendapat yang telah disampaikan ahli diatas dapat kita simpulkan jika model pembelajaran merupakan bentuk prosedur yang membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggairahkan semangat belajar dan mengandung *reinforcement*. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rilek disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Pemberian nilai didasarkan pada jumlah peningkatan skor total hasil tim. Skor yang diperoleh dari setiap individu dalam tim pada dasarnya merupakan skor tim, dengan demikian para siswa akan termotivasi meningkatkan skor individu dalam timnya untuk membawa keberhasilan timnya (Dian Riski Nugroho dan Abdul Rachman, 2013: 162).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang sangat melibatkan kerja sama tiap individu dalam sebuah kelompok yang dikemas dalam bentuk permainan dan turnamen yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

3. Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang

Tingkat perkembangan peradaban, budaya, dan penguasaan IPTEK dari bangsa-bangsa di dunia berbeda-beda. Ada bangsa-bangsa yang memiliki peradaban tinggi, kebudayaan yang matang, serta mampu mengembangkan penguasaan IPTEK untuk menciptakan

kehidupan yang modern dan Makmur. Bangsa-bangsa ini sudah mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan biasa disebut sebagai kelompok negara maju. Namun ada juga bangsa-bangsa yang masih lemah dalam penguasaan IPTEK, meskipun beberapa di antaranya di masa lampau merupakan bangsa berperadaban tinggi dan berkuasa di dunia. Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di belahan bumi bagian utara. Dan negara berkembang di dominasi oleh benua Asia dan Afrika. Regionalisasi Kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari beberapa kerja sama seperti Uni Eropa, ASEAN, dan NAFTA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Sementara menurut Udin (dalam Hermawan, 2006:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sejalan dengan pendapat Udin, menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Shilphy A. Octavia, 2020: 12).

Sejalan dengan pendapat para ahli diatas (Parta, 2017) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang memberikan penjelasan secara sistematis tentang bagaimana pembelajaran harus dilakukan guna membantu siswa dalam belajar ke arah tujuan tertentu yang harus dicapai. Sintaks dan tahapannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diterapkan dalam model pembelajaran tersebut (Andri Kurniawan, dkk, 2022: 18).

Dari definisi yang telah dijelaskan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu merupakan pedoman dan pola pembelajaran yang direncanakan untuk membantu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan kelas, yang dilakukan oleh guru dalam target mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru haruslah memiliki kreatifitas dalam memahami serta menyesuaikan model apa yang cocok untuk diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran.

2) Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Mulyono, 2018: 90).

1) Bagi guru:

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah- langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.

- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - c) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.
 - d) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi siswa:
- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
 - c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikutipembelajaran secara penuh.
 - d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif (Shilphy A. Octavia, 2020: 15-16).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suyahman, 2020, Manfaat Model Pembelajaran dibedakan atas 3 yaitu:

- 1) Bagi Guru: Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas siswa dalam pembelajaran. Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat, Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran siswa secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan), Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi Siswa: kesepakatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran, mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh, dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi Supervisor: dapat dijadikan bahan kajian pelaksanaan tugas guru dan merumuskan bentuk layanan bantuan *supervise*, dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam mengidentifikasi masalah pengajaran dan mendeskripsikan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan (Suyahman, dkk, 2022: 36-37).

Model pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, mulai dari memudahkan guru dalam memberikan materi dalam bentuk model pembelajaran yang variatif, menarik minat siswa dalam mengikuti bentuk pembelajaran yang belum ia ketahui dan lakukan sebelumnya, menjadi sarana untuk lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan sampai kepada bahan untuk melaksanakan tugas supervisor.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Muslim Ibrahim (dalam Sojo, 2022: 9) Pembelajaran kooperatif adalah suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjalin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan hadiah. Kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. *Cooperative learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Joko Krismanto Harianja, dkk, 2022:150).

Sejalan dengan pendapat para ahli diatas, menurut Damon dan Phelps, *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan interaksi kelompok teman sebaya. Eggen and Kauchak (1996:279) "Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama". Disisi lain menurut Sunal dan Hans, *Cooperative Learning* adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan cara pendekatan atau strategi khusus untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran (Joko Krismanto Harianja, dkk, 2022:151).

Sehubungan dengan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif ini adalah model pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menekankan pada kegiatan kelompok kecil, yang menjalin kerjasama tiap anggota kelompoknya. Yang bisa melatih siswa untuk saling berkomunikasi mengeluarkan pendapatnya masing-masing dengan lebih nyaman dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Fathurrohman (2015:48), tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi ketika keberhasilan individu ditentukan dan dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Hal ini berbeda dengan tujuan pembelajaran konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap individu dan pengembangan keterampilan sosial (Ida Farida, 2022: 16).

Selain itu menurut Ibrahim & Nana pada tahun 2000, dapat dikembangkan setidaknya untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar akademik, dalam belajar kooperatif selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu, penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, dan kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuannya.
- 3) Pengembangan keterampilan sosial, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi (Angga Putra, 2021: 11).

c. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Harsanto (2007: 44) mengemukakan beberapa manfaat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, yaitu

- 1) Belajar secara berkelompok untuk menanamkan pemahaman.
- 2) Belajar bersama untuk membentuk kekompakan.
- 3) Belajar secara berkelompok untuk menumbuhkan keterampilan dasar.
- 4) Belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik.
- 5) Belajar secara berkelompok dapat mengurangi aspek negatif dari kompetensi (Rudi Hermawan, 2022: 17).

Model pembelajaran kooperatif membawa siswa dalam dunia kerjasama yang memberikan pelajaran untuk dapat menamamkan sikap kerjasama, dan melatih siswa untuk dapat saling memahami pendapat dari setiap siswa lainnya. Hal ini sangat baik diterapkan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa tidak menjadi orang yang bersikap individualis, sehingga kurangnya interaksi antar siswa yang seharusnya dapat terjalin dengan baik.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dan melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa adanya perbedaan status. Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan rileks dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar pada peserta didik (Sumantri, 2014). Sejalan dengan pendapat di atas, Rusman (2014) menyatakan bahwa TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda (Itah Sensualita, dkk, 2020:91).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan pendapat ahli diatas diatas Hamdani (dalam Ni'matullah,2020:20-21) berpendapat lebih kearah dampak positif jika diterapkannya model TGT, menurutnya TGT adalah model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dan mengandung unsur penilaian sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih santai, menumbuhkan tanggung jawab, serta kerja sama antar teman.

Menurut Merti (dalam Elis Susilawati, dkk, 2022:216) mendefinisikan model pembelajaran TGT merupakan suatu turnamen akademik dengan menggunakan kuis-kuis untuk mengetahui kemajuan individu siswa melalui sistem skor, di mana para siswa berlomba sebagai wakil kelompok mereka dengan anggota kelompok lain yang sebelumnya setara seperti mereka.

Sehubungan dengan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan jika model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) ini merupakan model pembelajaran dengan bentuk kuis-kuis yang menguji sejauh mana pemahaman peserta didik dengan sistem kelompok yang berdasarkan kepada kerjasama, rasa tanggung jawab, dengan unsur permainan tanpa memandang ras, suku, dan jenis kelamin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelebihan dan Kekurangan

1) Kelebihan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Suarjana yang merupakan kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran TGT antara lain sebagai berikut:

- a) Lebih meningkatkan penerusan waktu untuk tugas.
- b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.
- c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
- d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.
- e) Mendidik siswa untuk berlain bersosialisasi dengan orang lain.
- f) Motivasi belajar lebih tinggi
- g) Hasil belajar lebih baik.
- h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

2) Kelemahan

a) Bagi guru

- 1) Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang kendalu teliti dalam menentukan pembagian kelompok

- 2) Waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh

b) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik (Yuliani, 2020: 152).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa sampai kepada siswa dapat memahami materi yang diajarkan dalam waktu yang lebih sedikit.

Menurut Taniredja, Faridli & Harmianto 2013 (dalam Rasto dkk, 2018: 19) terdapat kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai berikut:

- 1) Kelebihan tipe TGT:
 - a) Dalam kelas kooperatif peserta didik memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih tinggi.
 - c) Perilaku mengganggu terhadap peserta didik lain menjadi lebih kecil.
 - d) Motivasi belajar peserta didik bertambah.
 - e) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan.
 - f) Meningkatkan kebaikan budi, kepaakaan, toleransi antara peserta didik dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik.
 - g) Peserta didik dapat menelaah sebuah mata pelajaran atau pokok bahasan, bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut dapat keluar, selaiin itu kerja sama antar peserta didik juga peserta didik dengan pendidik akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.
- 2) Kelemahan tipe TGT:
- a) Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
 - b) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
 - c) Kemungkinan terjadinya kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan dalam meningkatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri siswa disaat menyampaikan pendapatnya, juga meningkatkan motivasi belajar siswa, sampai pada memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran TGT

Slavin (Faturrohman, 2015:55-61) dan Trianto (2011:84-87) memaparkan tentang tahapan TGT sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.
 - b) Guru mempersiapkan daftar kelompok belajar siswa.
 - c) Guru mempersiapkan sejumlah peraturan permainan dan turnamen.
- 2) Tahap penyajian kelas (*class precentation*)
 - a) Guru menyajikan materi pembelajaran melalui presentasi kelas.
 - b) Presentasi kelas dapat dilakukan dengan cara langsung. ceramah, diskusi, dan lain sebagainya.
- 3) Belajar dalam kelompok (*teams*)
 - a) Guru menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Turnamen permainan (*games tournament*)
- a) Guru mempersiapkan beberapa meja turnamen permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartu soal dan jawaban.
 - b) Guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian.
 - c) Guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan: pembaca bertugas sebagai pembaca soal dan pembuka kartu jawaban, tidak boleh ikut menjawab soal atau memberikan jawaban pada peserta lain; pemain mengambil kartu soal dan memberikannya kepada pembaca, mengerjakan soal secara mandiri yang dibacakan; dan membacakan hasil pengerjaan soal tersebut untuk ditanggapi penantang: penantang bertugas mengerjakan soal yang dibacakan secara mandiri.
 - d) Permainan terdiri dari: kelompok pembaca; penantang 1; penantang 2 serta penantang seterusnya sejumlah kelompok yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kelompok pembaca bertugas: mengambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; membaca pertanyaandengan suara lantang dan jelas; dan memberi jawaban.
- f) Kelompok penantang 1 bertugas menyetujui membaca atau memberi jawaban yang berbeda.
- g) Kelompok penantang 2 bertugas: menyetujui pembaca atau memberi jawaba yang berbeda; dan mengecek lembar jawaban.
- h) Permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam (*games ruler*) sampai kartu soal habis dan setiap peserta mendapat giliran sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang.
- i) Setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan.
- j) Setiap pemain kembali kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok.
- k) Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Penghargaan kelompok dilakukan setelah menghitung rata-rata skor kelompok, yang diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok. Penghargaan kelompok memiliki kriteria dan predikat sebagai berikut:

Tabel II. 1
Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria (Rerata Kelompok)	Prediksi
30-39	Tim Kurang Baik
40-44	Tim Baik
45-49	Tim Baik Sekali
50 ke atas	Tim Istimewa

Pemberian penghargaan didasarkan atas rata-rata poin yang didapat oleh kelompok tersebut. Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh, seperti berikut ini.

Tabel II. 2
Perhitungan Poin Permainan Empat Pemain

Pemain dengan	Poin Bila Jumlah Kartu yang Diperoleh
<i>Top Scorer</i>	40
<i>High Middle Scorer</i>	30
<i>Low Middle Scorer</i>	20
<i>Low Scorer</i>	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3
Perhitungan Pola Tiga Pemain

Pemain dengan	Poin Bila Jumlah Kartu yang Diperoleh
<i>Top Scorer</i>	60
<i>Middle Scorer</i>	40
<i>Low Scorer</i>	20

4. Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Menurut Tabrani Rusyan (1989:10) keberhasilan proses pembelajaran terletak pada turut sertanya peserta didik secara aktif. Demikian juga Sriyono, dkk (1992: 54) mengatakan bahwa apapun metode atau model yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif. Agar upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan, terlebih dahulu dibenahi model atau metode pembelajaran yang digunakan sehingga model atau metode pembelajaran yang digunakan sesuai dan bervariasi dalam proses pembelajaran (Nyoman Sudimahayasa, 2015: 46).

Dengan berbagai penjelasan diatas dapat kita simpulkan seberapa pentingnya penggunaan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Dikatakan pula keaktifan siswa itu merupakan salah satu kunci yang menandakan jika proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Tentunya bentuk keaktifan siswa ini akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih muncul jika adanya interaksi dengan siswa lainnya, disinilah peran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) berperan. Tentunya hal ini didukung dengan adanya penelitian atau penerapan yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti-peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muflihah (2004). Di dalam penelitiannya yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode TGT dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Penerapan pembelajaran TGT dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membantu mengaktifkan kemampuan siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lain. Siswa terbiasa bekerja sama dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nyoman Sudimahayasa, 2015: 47).

Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Hikmah et al (2019) dalam kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi dunia hewan di SMA Unggul Negeri 8 Palembang (Anak Agung Ngurah Yuliawati, 2021:357).

Sehubungan dengan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi pada siswa dan hasil belajarnya. Juga dengan hal ini, dapat kita ketahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa keaktifan dan sikap interaksi siswa itu merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih dapat menunjukkan pendapatnya, dan mampu membuat siswa berpikir kritis.

5. Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang

a. Karakteristik dan Persebaran Negara Maju dan Berkembang di Dunia

1) Karakteristik Negara Maju dan Berkembang

Tingkat perkembangan peradaban, budaya, dan penguasaan IPTEK dari bangsa-bangsa di dunia berbeda-beda. Ada bangsa-bangsa yang memiliki peradaban tinggi, kebudayaan yang matang, serta mampu mengembangkan penguasaan IPTEK untuk menciptakan kehidupan yang modern dan Makmur. Bangsa-bangsa ini sudah mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan biasa disebut sebagai kelompok negara maju. Namun ada juga bangsa-bangsa yang masih lemah dalam penguasaan IPTEK, meskipun beberapa di antaranya di masa lampau merupakan bangsa berperadaban tinggi dan berkuasa di dunia.

Berikut ini adalah karakteristik dari negara berkembang:

- a) Produk industri umumnya barang-barang primer hasil pertanian atau pertambangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Adanya masalah kependudukan, seperti jumlah kelahiran yang tinggi, tingkat pengangguran tinggi, kemiskinan tinggi, dan angka buta huruf tinggi.
- c) Sumber daya alam belum diolah secara modern dan penguasaan IPTEK yang rendah.
- d) Cadangan devisa rendah hingga menengah serta pendapatan per kapita penduduk rendah (banyak yang masih di bawah USD 5.000/tahun).
- e) Ketergantungan pada impor hasil industry dan mengutamakan ekspor pada sector pertanian dan pertambangan.
- f) Penduduk masih banyak yang tinggal di pedesaan.

Adapun ciri-ciri utama dari negara maju di antaranya sebagai berikut.

- a) Tingginya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh penduduknya.
- b) Mampu mengolah sumber daya alam dan memanfaatkan kualitas SDM penduduknya.
- c) Mata pencaharian penduduknya mayoritas pada sektor industri dan jasa.
- d) Tingkat pertumbuhan penduduk rendah.
- e) Angka kelahiran dan kematian rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pendapatan per kapita penduduk tinggi, rata-rata di atas USD 25.000/tahun.
- g) Angka buta huruf sangat rendah dan tingkat Pendidikan penduduk umumnya yaitu lulusan sarjana.
- h) Sebagian besar penduduk tinggal perkotaan.

b. Persebaran Negara Maju dan Berkembang

Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di belahan bumi bagian utara. Berikut ini adalah beberapa contoh negara maju.

- 1) Benua Eropa: Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Swedia, Norwegia, Spanyol, Finlandia, Denmark, Belgia, Swiss.
- 2) Benua Asia: khususnya di wilayah Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, dan wilayah Asia Tenggara hanya Singapura.
- 3) Benua Amerika: Kanada dan Amerika Serikat.
- 4) Australia dan Selandia Baru.

Adapun persebaran negara berkembang Sebagian besar terletak di belahan bumi bagian selatan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Benua Asia: Asia Tengah, misalnya Kazakhstan dan Afganistan, Asia Selatan misalnya India dan Srilanka, Asia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenggara misalnya Indonesia, Malaysia, dan Thailand, dan Asia Barat misalnya Irak dan Yaman.

- 2) Benua Amerika: Amerika Tengah misalnya Meksiko dan Guatemala, Kepulauan Karibisa misalnya Republik Dominika dan Jamaika, dan Amerika Selatan misalnya Brasil, Venezuela, dan Argentina.
- 3) Benua Afrika: terdapat lebih 55 negara dan sebagiannya merupakan negara berkembang, contohnya Kenya, Mali, Nigeria, Angola, dan Zaire.
- c. Regionalisasi Kawasan Dunia Berdasarkan Pusat Pertumbuhan Ekonomi
 - 1) Uni Eropa

Uni Eropa (UE) adalah organisasi antarpemerintahan dan supranasional yang beranggotakan negaran-negara Eropa. UE didirikan di bawah Perjanjian Uni Eropa (Perjanjian Maastricht) pada tahun 1992 dan saat ini sudah beranggotakan 28 negara.

- 2) ASEAN

ASEAN merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di Kawasan Asia Tenggara. ASEAN didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 melalui Deklarasi Bangkok yang ditandatangani oleh para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menteri luar negeri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, pengembangan kebudayaan, negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

3) NAFTA

NAFTA adalah sebuah organisasi yang terdiri atas negara-negara Amerika Utara. Organisasi ini didirikan pada tahun 1994 oleh tiga negara, yaitu Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Pada piagam pendiriannya, NAFTA bertugas mengoordinasikan kegiatan ekonomi, termasuk di dalamnya, hubungan perdagangan, komunikasi, kebudayaan, kewarganegaraan, paspor, visa, kegiatan sosial, dan kesehatan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang telah dianggap cukup relevan atau memiliki kaitan dengan subjek dalam konteks yang tepat dan berkaitan dengan judul yang akan diteliti yang berguna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Agustiani & Testiana Deni Wijayatiningsih tahun 2018 yang berjudul Analisis Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kooperatif Model *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi *Asking for and Giving Opinion* di kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan keaktifan, cara bersosialisasi dalam kelompok, serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang. Hal ini terbukti dari data analisis aktivitas belajar pada pertemuan II setelah diterapkan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif TGT dalam proses belajar mengajar yang diukur dengan menggunakan lembar observasi, dan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil penerapan metode kooperatif tipe TGT terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran yang terjadi, siswa juga menjadi lebih aktif. Selain itu metode kooperatif tipe TGT membantu dalam penyampaian materi di kelas. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 18,55%. Nilai rata-rata pada saat sebelum dilakukan *treatment*/perlakuan adalah 65,2%, kemudian pada saat setelah menggunakan TGT meningkat menjadi 83,75%. Aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan. Pada pertemuan I jumlah siswa yang mendapat kriteria Baik yaitu 26%, sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi 91%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan : Melakukan penerapan model pembelajaran TGT. Dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti pemahaman materi pembelajaran, keaktifan, cara bersosialisasi dalam menyampaikan pendapat siswa dalam belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Perbedaan : Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Ulfa Agustiani & Testiana Deni Wijayatiningsih (2018) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi, pada materi kerja sama negara maju dan berkembang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Johara Aulia Zaeni & Fitria Fatichatul Hidayah tahun 2017 yang berjudul Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model *Teams Games Tournaments* (TGT) Pada Materi Termokimia Kelas XI IPA 5 di SMAN 15 Semarang. Hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe TGT, keaktifan belajar siswa kelas XI IPA 5 sangat tinggi, hal ini berdasarkan pada perolehan persentasi keaktifan siswa setiap indikatornya diperoleh hasil diatas 75% yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kategori “sangat baik”.Perubahan tersebut antara lain: a) siswa mau memperhatikan penjelasan guru, b) siswa mau bertanya pada teman atau guru jika mengalami kesulitan, c) siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, d) siswa mau mengeluarkan pendapatnya, e) siswa memperhatikan temannya yang mempresentasikan jawabannya di depan kelas, f)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban temannya, g) siswa fokus pada tugas yang diberikan guru sehingga tidak melakukan pekerjaan lain, seperti bermain atau bersenda gurau dengan temannya. Hal ini terbukti dari persentase hasil kuisioner kelas XI IPA 5 dari tiap-tiap indikator berdasarkan tabel kriteria keaktifan siswa diperoleh presentasi dalam kategori “sangat baik” yaitu pada indikator visual activities 78% dengan contoh pertanyaan yaitu: Saya tidak memperhatikan cara guru dalam menyelesaikan soal di depan kelas ketika game, Saya lebih memperhatikan pelajaran dengan adanya game. Listening activities 84% dengan contoh pertanyaan: Saya mendengarkan penjelasan teman ketika menjawab soal game. Writing activities 85% dengan contoh pertanyaan: Saya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru sebelum game berlangsung, dan mental activities 83% dengan contoh pertanyaan: Pada saat menjawab soal game saya senang mengerjakan soal sendiri daripada diskusi dengan teman lain. Dimana hasil yang diperoleh diatas 75%, sedangkan indikator oral activities diperoleh hasil 60% dengan contoh pertanyaan: Saya menyampaikan pendapat atau menjawab soal yang diberikan oleh guru tanpa harus ditunjuk ketika game, sehingga masuk dalam kategori “baik”. Juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa di kelas XI IPA 5. Dapat diperoleh hasil bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan model TGT dibanding model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional, dimana siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi. Dengan menggunakan model TGT menurut responden lebih menyenangkan karena adanya game pada saat pembelajaran, hal ini membuat responden tidak mengantuk dan lebih bersemangat untuk memahami materi untuk dapat menjawab soal ketika game.

Persamaan : Melakukan penerapan model pembelajaran TGT. Dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti keaktifan dan penyampaian pendapat dalam belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Perbedaan : Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Johara Aulia Zaeni & Fitria Fatichatul Hidayah (2017) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi, pada materi kerja sama negara maju dan berkembang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Riski Nugroho & Abdul Rachman S. T. tahun 2013 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (*Team Games Tournament*) TGT Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di Kelas X SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. Hasil penelitiannya dapat diketahui hasil belajar siswa dilihat dari hasil nilai post-test dengan menggunakan uji-t satu pihak untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang pengajarannya menggunakan model Kooperatif Tipe TGT

lebih tinggi daripada dengan metode yang digunakan di sekolah tersebut. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai thitung = 9,091 dan ttabel = 1,697 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol, hal itu menunjukkan pula bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini di buktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan diketahui pula bahwa kemampuan siswa yang tergabung dalam kelas eksperimen pada umumnya adalah lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa dengan berdiskusi dalam kelompok secara kooperatif, siswa akan lebih cepat memahami materi. Hal ini terbukti Dengan mengkonsultasikan thitung = 9,091 dan ttabel = 1,697, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai thitung $9,091 > ttabel 1,697$. Dengan kata lain dapat disimpulkan, H_0 di tolak dan H_1 diterima, intinya bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen kelas X-1 lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol kelas X-2. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan : Melakukan penerapan model pembelajaran TGT. Dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti pemahaman materi dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Perbedaan : Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Dian Riski Nugroho & Abdul Rachman S. T. (2013) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi, pada materi kerja sama negara maju dan berkembang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka hal akan yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) pada mata pelajaran geografi kelas X di SMAN 8 Pekanbaru.

Slavin (Faturrohman, 2015:55-61) dan Trianto (2011:84-87) memaparkan tentang tahapan TGT sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.
 - b. Guru mempersiapkan daftar kelompok belajar siswa.
 - c. Guru mempersiapkan sejumlah peraturan permainan dan turnamen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap penyajian kelas (*class presentation*)
 - a. Guru menyajikan materi pembelajaran melalui presentasi kelas.
 - b. Presentasi kelas dapat dilakukan dengan cara langsung. Ceramah, diskusi, dan lain sebagainya.
3. Belajar dalam kelompok (*teams*)
 - a. Guru menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda.
 - b. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok.
4. Turnamen permainan
 - a. Guru mempersiapkan beberapa meja turnamen permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartu soal dan jawaban.
 - b. Guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian.
 - c. Guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan: pembaca bertugas sebagai pembaca soal dan pembuka kartu jawaban, tidak boleh ikut menjawab soal atau memberikan jawaban pada peserta lain; pemain mengambil kartu soal dan memberikannya kepada pembaca, mengerjakan soal secara mandiri yang dibacakan; dan membacakan hasil pengerjaan soal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tersebut untuk ditanggapi penantang: penantang bertugas mengerjakan soal yang dibacakan secara mandiri,
- d. Permainan terdiri dari: kelompok pembaca; penantang 1; penantang 2 serta penantang seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
 - e. Kelompok pembaca bertugas: mengambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; membaca pertanyaandengan suara lantang dan jelas; dan memberi jawaban.
 - f. Kelompok penantang 1 bertugas menyetujui membaca atau memberi jawaban yang berbeda.
 - g. Kelompok penantang 2 bertugas: menyetujui pembaca atau memberi jawaba yang berbeda; dan mengecek lembar jawaban.
 - h. Permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam (*games ruler*) sampai kartu soal habis dan setiap peserta mendapat giliran sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang.
 - i. Setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan.
 - j. Setiap pemain bersama kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.

5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Penghargaan kelompok dilakukan setelah menghitung rata-rata skor kelompok, yang diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok. Penghargaan kelompok memiliki kriteria dan predikat sebagai berikut:

Tabel II.4
Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria (Rerata Kelompok)	Prediksi
30-39	Tim Kurang Baik
40-44	Tim Baik
45-49	Tim Baik Sekali
50 ke atas	Tim Istimewa

Pemberian penghargaan didasarkan atas rata-rata poin yang didapat oleh kelompok tersebut. Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh, seperti berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5
Perhitungan Poin Permainan Empat Pemain

Pemain dengan	Poin Bila Jumlah Kartu yang Diperoleh
<i>Top Scorer</i>	40
<i>High Middle Scorer</i>	30
<i>Low Middle Scorer</i>	20
<i>Low Scorer</i>	10

Tabel II.6
Perhitungan Pola Tiga Pemain

Pemain dengan	Poin Bila Jumlah Kartu yang Diperoleh
<i>Top Scorer</i>	60
<i>Middle Scorer</i>	40
<i>Low Scorer</i>	20

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah uraian teoritis yang mempertautkan, menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara yang satu dengan yang lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan, pendapat ahli maupun hasil penelitian yang mendukung. Sugiyono (2013) menyatakan kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Eko Sudarmanto, dkk, 2021: 45).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar dengan beranggotakan 5 sampai 6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, ras ataupun etnis yang berbeda. Dengan adanya kelompok inilah peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya, belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok lainnya dapat membantu menjelaskannya. Menurut Slavin (2016), pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 komponen yaitu : persentasi di kelas, Tim, *Game*, *Tournament*, dan Rekognisi Tim (Msy Hikmah, 2018: 48).

Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini, bisa membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan mengurangi rasa bosan yang dialami siswa saat pembelajaran sedang berlangsung. Seperti yang kita tahu, jika model pembelajaran ini yang menekankan pada permainan tim yang membuat siswa dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, juga melatih mereka dalam sikap bertanggung jawab. Turnamen yang diadakan dengan pemberian penghargaan atau hadiah, yang membuat siswa merasa lebih tertantang dan bersemangat dalam bersaing untuk menjadi yang terbaik. Hal ini membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

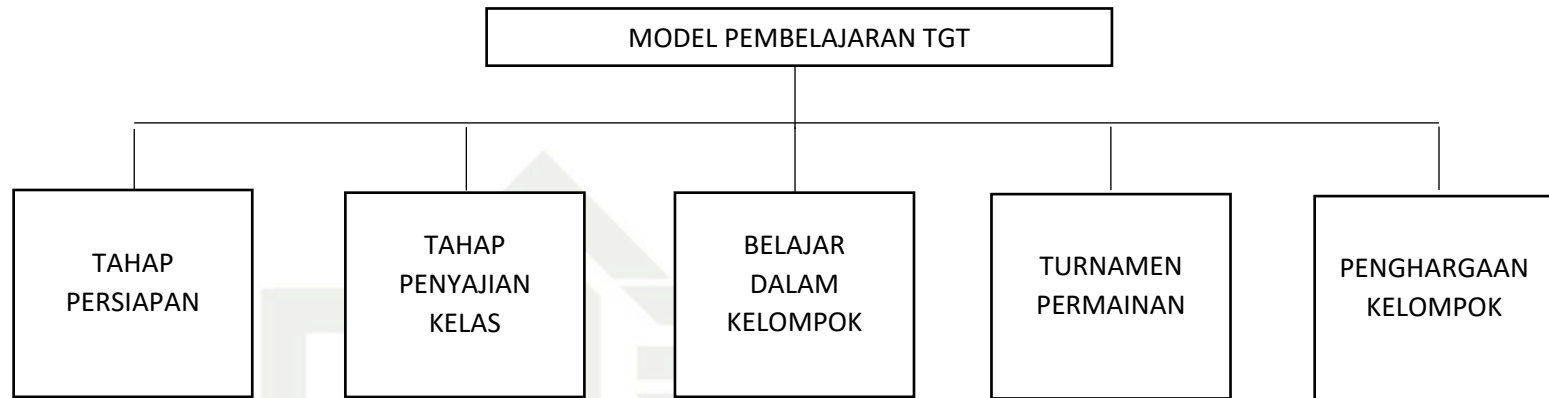
Tingkat perkembangan peradaban, budaya, dan penguasaan IPTEK dari bangsa-bangsa di dunia berbeda-beda. Ada bangsa-bangsa yang memiliki peradaban tinggi, kebudayaan yang matang, serta mampu

mengembangkan penguasaan IPTEK untuk menciptakan kehidupan yang modern dan Makmur. Bangsa-bangsa ini sudah mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan biasa disebut sebagai kelompok negara maju. Namun ada juga bangsa-bangsa yang masih lemah dalam penguasaan IPTEK, meskipun beberapa di antaranya di masa lampau merupakan bangsa berperadaban tinggi dan berkuasa di dunia. Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di belahan bumi bagian utara. Dan negara berkembang di dominasi oleh benua Asia dan Afrika. Regionalisasi Kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari beberapa kerja sama seperti Uni Eropa, ASEAN, dan NAFTA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Kerangka Berpikir



{Sumber: Slavin (Faturrohman, 2015:55-61) dan Trianto (2011:84-87)}

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu *variable*) bisa juga lebih dari satu variabel (Nurul Zuria, 2010:47).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari 2024 di SMA Negeri 8 Pekanbaru yang terletak di Jl. Abdul Muis No.14, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Penelitian lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada dilokasi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 8 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) pada mata pelajaran geografi siswa kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber. atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Masrukhin, 2014:97). Informasi dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi dan yang menjadi informan tambahan adalah siswa kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru.

Dalam hal ini, informan penelitian juga menggunakan 2 jenis informan:

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran geografi kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung pada penelitian ini ialah siswa kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pekanbaru. Jumlah informan dalam penelitian ini dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*purposive sampling*) yakni siswa yang mengalami masalah dalam mengemukakan pendapat, sulit memahami materi yang disampaikan, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono, 2017:218 (dalam Demmy Deriyanto, 2018:78) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, dimana berdasarkan pada kejenuhan informasi. Sesuai dengan pendapat Morse (1994) menyarankan peneliti kualitatif menggunakan setidaknya enam peserta dalam penyelidikan dimana tujuannya adalah untuk memahami esensi dari pengalaman. Morgan (1997) juga menyatakan bahwa 3-5 peserta biasanya cukup untuk mencapai kejenuhan informasi (George Towal Ikbal Tawakkal & Zaki Fadlur Rohman, 2022:68). Jumlah sampel ideal dalam penelitian kualitatif, tidaklah sama dengan penelitian kuantitatif. Jika data dalam penelitian kuantitatif perlu berada dalam jumlah yang optimal, penelitian dengan data kualitatif sebaiknya dilakukan dalam jumlah yang sedikit. Hanya beberapa orang saja dalam populasi tersebut yang dijadikan sampel yaitu <30 sampel (Dezka Arwandriya Prasetya, 2023:92).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian merupakan sebuah hal pertama yang dilakukan dalam penelitian. Karena penelitian membutuhkan data-data baru setelah itu diolah, untuk itu perlunya untuk mengetahui teknik dalam pengumpulan data dalam memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ini disebut dengan responden. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh informasi biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tersusun dalam satu daftar.

2. Observasi

Metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Biasanya seorang peneliti dibantu oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument panduan observasi (*observation guide*). Observasi dalam penelitian kualitatif, lebih baik dilakukan secara langsung, yang oleh Spradley dikenal dengan “partisipan observation”. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas dan akurasi data yang diperoleh lapangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur, organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya (Mukhtar, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar wawancara dan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah aspek yang diteliti dengan memperoleh data akurat (Suharsimi Kunto, 2010: 172) Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Peneliti sebagai instrumen akan mempermudah menggali informasi yang menarik meliputi informasi yang berbeda, yang tidak direncanakan sebelumnya, yang tidak dapat diduga terlebih dahulu atau yang tidak lazim terjadi. Dalam penelitian ini juga menggunakan instrument lainnya untuk mendukung dalam memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat 3 (tiga) tahapan yang harus dikerjakan peneliti dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 334):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara bagaimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh dari reduksi data sebelumnya, maka data kemudian akan dipaparkan dengan cara menguraikan/narasi (naratif), dan membuat bagan. Pada bagian data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir yang harus dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam hal ini kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal ataupun mungkin tidak, karena apa yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan terjadi perubahan apabila bukti bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan tidak ditemukan. Namun, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sudah didukung dengan bukti bukti konkret yang valid dan juga konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti adalah kesimpulan kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka dilakukan uji kredibilitas (Hengki Wijaya, 2018:122). Dalam penelitian ini menggunakan dua kredibilitas yaitu:

1. Uji kredibilitas Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi dengan informan, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto. Dalam kegiatan ini, peneliti akan menampilkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembar *instrument* yang dilakukan peneliti serta dilengkapi foto-foto selama penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji kredibilitas Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Pelaksanaan *member check*

dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan membercheck.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan judul penelitian Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) diterapkan dengan melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Guru melakukan tahapan persiapan, dengan membuat daftar kelompok, dimana peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota. Kemudian guru mempersiapkan materi ajar, serta mempersiapkan peraturan permainan dan turnamen.
2. Guru melakukan penyajian kelas dimana guru melakukannya dengan bentuk diskusi kelompok dan review materi pada setiap pertemuannya, setelah presentasi tiap kelompok.
3. Dalam tahap belajar kelompok, guru memberikan tugas pengerjaan LKS yang dikerjakan dalam waktu satu jam pertemuan. Setelah selesai, LKS dikumpulkan kembali ke guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pada tahap turnamen permainan, peserta didik mencabut undian dulu untuk menetapkan statusnya sebagai, pemain, pembaca soal, atau penantang. Kemudian permainan berlangsung dengan peserta didik yang berstatus sebagai pemain mengambil kartu soal secara acak, kemudian pembaca soal akan membacakan soal untuk pemain, dan pemain akan langsung menjawab, jika benar maka pemain akan mendapat 10 poin, jika salah penantang akan mendapat kesempatan menjawab soal. Permainan dilakukan secara bergilir sampai semua peserta mendapat giliran, dan kartu soal habis. Kemudian pemain menghitung poin yang didapatnya untuk di laporkan kepada ketua, dan ketua mencatat perolehan poin pada tabel yang telah di sediakan, kemudian mengumpulkannya kepada guru.
5. Pada tahap terakhir, guru memeriksa tabel perolehan poin setiap kelompok, untuk menentukan kelompok mana yang mendapat poin tertinggi. Setelahnya, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang menang, dan kepada kelompok lainnya sebagai bentuk apresiasi dari partisipasi tiap kelompok.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada kelas ini memberikan dampak positif pada pemahaman peserta didik pada materi kerja sama negara maju dan berkembang, serta pada keaktifan dan kebebasan peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih bisa mengatur siswa agar penerapan model pembelajaran TGT dapat terlaksana secara kondusif sehingga semua siswa dapat mendengarkan, melihat, serta memahami materi dengan baik. Serta guru diharapkan untuk bisa terus berinovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat lebih aktif lagi saat pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih bisa mendengarkan arahan dari guru saat guru menjelaskan aturan dan segala hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran TGT, agar proses penerapan model pembelajaran lebih bisa terlaksana secara sistematis.

3. Bagi Peneliti

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini masih sederhana, belum sempurna, dan bukan patokan untuk hasil akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau adanya penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai model *Team Games Tournament* (TGT).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Ulfa dkk. 2018. Analisis Pembelajaran Kooperatif Model Team Games Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Asking for and Giving Opinion di kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang. Vol.1. Hal. 497-502.
- Ahyar, Dasep Bayu dkk. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Alawiyah, Alfina dkk. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4(1): 69-82.
- Alifiani. 2017. Penerapan Model Pembelajaran NHT-TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Materi Matematika SMA. 4(1): 11-20.
- Farida, ida. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Handayani, Sri. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor. 2(2): 102-106.
- Harianja, Joko Krismanto dkk. 2022. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, Rudi. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Model, Implikasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Juditya, Silvy. 2023. *Pendidikan Jasmani Di Era Kurikulum Merdeka (Konsep dan Implementasi dari Sisi Model Pembelajaran)*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pembelajaran 2018/2019. Vol VII. Hal: 7-22.
- Kanto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, Andi dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif II*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Masrukhin, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Media Ilmu Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Nimatulloh. 2020. *Citra Saus Gaber Rasa Keju, Pembelajaran Bahasa Inggris Jadi Asik*. Bogor: Guepedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nugroho, Dian Riski dan Abdul Rachman. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (Team Games Tournament) TGT Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di Kelas X SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.
- Prasetya, Dezka Arwandriya. 2023. Teknik Analisis SWOT Panduan Praktis Tantangan Menjadi Peluang Untuk Strategi Bisnis Anda. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Priastomo, Yasinto Shindu. 2021. *IPS Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Angga. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rachman, Abdul & Dian Riski Nugroho. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (*Team Games Tournament*) TGT Terhadap Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di Kelas X SMAN 1 Panggul Kabupaten Trenggalek. 1(1): 163-164.
- Rasto, dkk. 2018. Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Team Games Tournament (TGT). 5 (1): 19.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusyanto. 2021. *TGT (Teams Game Tournament) dalam Pembelajaran IPS*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Santi, Indyah Hartami. 2020. *Analisa Perancangan Sistem*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Saputra, Dedi dan Agus Saifuddin. 2022. *Analisis Semiotika pada Film*. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Sensualita, itah dkk. 2020. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Sojo. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudimahayasa, Nyuman. 2015. Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi, dan Sikap Siswa. 48(1-3): 46.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Elis dkk. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament Pada Materi Teks Prosedur di Kelas X SMAN 6 Tangerang Selatan. 12(2): 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suyahman dkk. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu Dengan Modifikasi Tingkah Laku (ISOMOKAKU)*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tawakkal, George Towal Iqbal & Zaki Fadlur Rohman. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliani. 2020. *Pendidikan Progresif John Dewey: Tinjauan di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan*. Serang: A-Empat.
- Yuliatwati, Anak Agung Ngurah. 2021. Penerapan Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. 2(2): 357.
- Zaeni, Johara Aulia & Fitria Fatichatul Hidayah. 2017. Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model *Team Games Tournaments* (TGT) Pada Materi Termokimia Kelas XI IPA 5 di SMAN 15 Semarang. 1(1): 421-423.
- Zuria, Nurul. 2010. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كَالِيَةِ التَّرْبِيَةِ وَالتَّعْلِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6864/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 8 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rizka Aulia Putri
 NIM : 12011323350
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

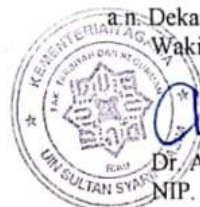
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an: Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 2 Balasan Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPSN : 10404019

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PEKANBARU
AKREDITASI - A

Jl. Abdul Muis No. 14 Pekanbaru Telp. 0761-23073, 853758, Fax. 0761-23073



NSS : 301096005004

Nomor : 896/SMAN 8/2023/555
 Lampiran :
 Perihal : Balasan Permohonan

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/21103/2023 tanggal 13 November 2023 Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka disampaikan bahwa kami SMA Negeri 8 Pekanbaru bersedia memberi Izin Melakukan PraRiset, Kepada :

Nama : Rizka Aulia Putri
 NIM : 12011323350
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian Surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 16 November 2023

Kepala Sekolah,

 Tasya Wita Candra, S.Pd, MM
 NIP. 196503081990021002

Lampiran 3 SK Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5917/2023

Pekanbaru, 10 Maret 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Yulia Novita, M.Par

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rizka Aulia Putri
NIM : 12011323350
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 8 Pekanbaru.
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : RIZKA AULIA PUTRI
 Nomor Induk Mahasiswa : 1201132335D
 Hari/ Tanggal : KAMIS, 29 JUNI 2023
 Judul Proposal Penelitian : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMAN B PEKANBARU.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Proses gurunya kurang variasi dalam mengajar. Mempertajam strategi yang dikuasai, salah satu model yang dipakai TAT. - kelebihan kekurangan - urgensi
2	Informan $\left\{ \begin{array}{l} \text{Utama} \rightarrow \text{guru} \\ \text{Pendukung} \rightarrow \text{siswa} \end{array} \right.$
3	Analisis gap usaha dikaji
4	Materi dibedakan (Rupa - kis 12)
5	Tujuan kelebihan kekurangan tambah. kenapa tgg bisa mengatasi masalah tsb.
6	Penesasan istilah dan udin simpulkan
7	langkah: Fathurrahman hapus.
8	Formatnya

Penguji I


Roswati, S.Pd.I, M.Pd

Pekanbaru,.....
Penguji II


Hutfi Rizki Amelia, M.Pd.

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Lampiran 5 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**



Nama Mahasiswa : RIZKA AULIA PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa : 12011323350

Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 22 Juni 2023

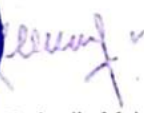
Judul Proposal Ujian : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF Tipe TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT)
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII DI
GUYIAN B PEKANBARU.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>ROHWATI, S.Pd.I, M.Pd</u>	PENGUJI I		
2.	<u>HUKI REKI AMELIA, M.Pd.</u>	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 13 November 2023
Peserta Ujian Proposal



RIZKA AULIA PUTRI
NIM. 12011323350

Lampiran 6 Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/23019/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rizka Aulia Putri
NIM	: 12011323350
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII di SMAN 8 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 8 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Desember 2023 s.d 28 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 7 Riset DPMT

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61587
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/23019/2023 Tanggal 28 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

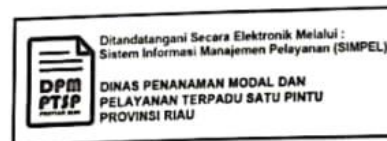
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIZKA AULIA PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 12011323350 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII DI SMAN 8 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 8 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 8 Balasan Riset Dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 369
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Pekanbaru, 18 JAN 2024

Yth. Kepala SMAN 8 Pekanbaru

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61587 Tanggal 4 Januari 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RIZKA AULIA PUTRI
 NIM/KTP : 12011323350
 Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII DI SMAN 8 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMAN 8 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS,



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Kegiatan Bimbingan Skripsi








Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : NIP: 19680713 201411 2 001
3. Nama Mahasiswa : Rizka Aulia Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011323350
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Maret 2024 Selasa	Cover, BAB IV		
2	28 Maret 2024 Kamis	BAB IV, Ferangka buktir		
3	1 April 2024 Senin	Penulisan (tabel, Ferapihan)		
4	2 April 2024 Selasa	ACC		
5				
6				
7				

Pekanbaru,
Pembimbing,

2024


 Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
 NIP. 19680713 201411 2 001

Lampiran 10 Perpanjangan SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22802/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 21 Desember 2023

Kepada
Yth. Yulia Novita, M.Par

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rizka Aulia Putri
NIM : 12011323350
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII di SMAN 8 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



arkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian



NPSN : 10404019

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PEKANBARU
AKREDITASI - A

Jl. Abdul Muis No. 14 Pekanbaru Telp. 0761-23073, 853758, Fax. 0761-23073



NSS : 301096005004

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/RISET

Nomor : 422/SMAN 8/2024/064

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA AULIA PUTRI
 NIM/KTP : 12011323350
 Program Study : Pendidikan Geografi
 Jenjang : S-1

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset pada Tanggal 30 s/d 31 Januari 2024, dengan judul Penelitian :

“ Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII di SMAN 8 Pekanbaru “

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 01 Februari 2024
 Kepala Sekolah,



H. Fawid Lita Candra, S.Pd, MM
 NIP. 19650308 199002 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 8 PEKANBARU Mata Pelajaran : GEOGRAFI	Kelas/Semester : XII / 2 Alokasi Waktu : 3 x45 menit TP : 2023/2024	KD : 3.4 Pertemuan ke : 1
Materi :	Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: Memahami karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : WAG, *Telegram*, Google Classroom
Alat/Bahan : Laptop, Tablet dan Ponsel pintar
Sumber Belajar : Internet dan buku pegangan siswa

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi link internet tayangan video youtube dan bahan bacaan terkait materi Pengertian, ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang serta Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian, ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang serta Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia..</i> dengan cara memberikan kuis di Googleclassroom
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dan membentuk grup WAG untuk masing-masing kelompok, untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian, ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang serta Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan di depan kelas
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian, ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang serta Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup	
	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.



Hak Cipta © 2014 oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulia uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Pekanbaru, 27 Januari 2024

Mahasiswa Peneliti,



Rizka Aulia Putri
NIM. 12011323350

Guru Mata Pelajaran



Lusi Anita, S.Pd
NIP. 196804221994032003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 8 PEKANBARU Mata Pelajaran : GEOGRAFI	Kelas/Semester : XII / 2 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit TP : 2023/2024	KD : 3.4 Pertemuan ke : 2
Materi	 : Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: Memahami karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : WAG, *Telegram*, Google Classroom
Alat/Bahan : Laptop, Tablet dan Ponsel pintar
Sumber Belajar : Internet dan buku pegangan siswa

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi link internet tayangan video youtube dan bahan bacaan terkait materi Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	berkaitan dengan materi <i>Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi</i> dengan cara memberikan kuis di Googleclassroom
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dan membentuk grup WAG untuk masing-masing kelompok, untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan di depan kelas
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Pekanbaru, 27 Januari 2024

Mahasiswa Peneliti,

Rut.

Rizka Aulia Putri
NIM. 12011323350

Guru Mata Pelajaran

[Signature]

Lusi Anita, S.Pd
NIP. 196804221994032003

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Davip Tria Candra, S.Pd, MM
NIP. 196503081990921002

1. Dengan mengutip sebagai sumber atau sebagai kutipan yang harus menunjukkan sumber yang digunakan sebagai sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 8 PEKANBARU Mata Pelajaran : GEOGRAFI	Kelas/Semester : XII / 2 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit TP : 2023/2024	KD : 3.4 Pertemuan ke : 3
Materi : Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: Memahami karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : LKS, Infocus, Laptop

Alat/Bahan : Karton, Origami, Kotak Undian, Pin, HVS, Spidol, Gunting, dll.

Sumber Belajar : Internet dan buku pegangan siswa

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi link internet tayangan video youtube dan bahan bacaan terkait materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang .
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dan mengerjakan LKS secara berkelompok terkait materi Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Communication

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengumpulkan LKS kepada guru, peserta didik dan guru memulai model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) untuk lebih memahami materi terkait ***Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang***.

Langkah-langkah model kooperatif tipe pembelajaran *team games tournament* (TGT):

- 1) Tahap persiapan
 - a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.
 - b) Guru mempersiapkan daftar kelompok belajar siswa.
 - c) Guru mempersiapkan sejumlah peraturan permainan dan turnamen.
- 2) Tahap penyajian kelas (*class precentation*)
 - a) Guru menyajikan materi pembelajaran melalui presentasi kelas.
 - b) Presentasi kelas dapat dilakukan dengan cara langsung, ceramah, diskusi, dan lain sebagainya.
- 3) Belajar dalam kelompok (*teams*)
 - a) Guru menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda.
 - b) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Turnamen permainan (*games tourament*)
 - a) Guru mempersiapkan beberapa meja turnamen permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartu soal dan jawaban.
 - b) Guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian.
 - c) Guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan: pembaca bertugas sebagai pembaca soal dan pembuka kartu jawaban, tidak boleh ikut menjawab soal atau memberikan jawaban pada peserta lain; pemain mengambil kartu soal dan memberikannya kepada pembaca, mengerjakan soal secara mandiri yang dibacakan; dan membacakan hasil pengerjaan soal tersebut untuk ditanggapi penantang: penantang bertugas mengerjakan soal yang dibacakan secara mandiri.
 - d) Permainan terdiri dari: kelompok pembaca; penantang 1; penantang 2 serta penantang seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
 - e) Kelompok pembaca bertugas: mengambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; membaca pertanyaandengan suara lantang dan jelas; dan memberi jawaban.
 - f) Kelompok penantang 1 bertugas menyetujui membaca atau memberi jawaban yang berbeda.
 - g) Kelompok penantang 2 bertugas: menyetujui pembaca atau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memberi jawaban yang berbeda; dan mengecek lembar jawaban.</p> <p>h) Permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam (<i>games ruler</i>) sampai kartu soal habis dan setiap peserta mendapat giliran sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang.</p> <p>i) Setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan.</p> <p>j) Setiap pemain kembali kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok.</p> <p>k) Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.</p> <p>5) Penghargaan Kelompok Penghargaan kelompok dilakukan setelah menghitung rata-rata skor kelompok, yang diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok.</p>
Creativity	<p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kerja Sama Negara Maju dan Berkembang</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
Kegiatan Penutup	
<p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
<p>Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Pekanbaru, 27 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran



Lusi Anita, S.Pd
NIP. 196804221994032003

Mahasiswa Peneliti,



Rizka Aulia Putri
NIM. 12011323350



Mengetahui
Kepala Sekolah
Lusi Anita Candra, S.Pd, MM
NIP. 196503081990921002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Lembar Observasi

 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Tahap Persiapan		
	a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran b. Mempersiapkan daftar kelompok belajar siswa c. Mempersiapkan sejumlah peraturan permainan dan turnamen	√	
2	Tahap Penyajian Kelas		
	a. Menyajikan materi pembelajaran melalui presentasi kelas	√	
3	Belajar Dalam Kelompok (<i>teams</i>)		
	a. Menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang. b. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok.	√	
4	Turnamen Permainan (<i>games tournament</i>)		
	a. Mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtusol dan jawaban b. Mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian. c. Guru mengarahkan siswa melakukan	√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>permainan dengan sejumlah aturan</p> <p>d. Membimbing kelompok pembaca soal</p> <p>e. Membimbing kelompok penantang 1 bertugas</p> <p>f. Membimbing kelompok penantang 2 bertugas</p> <p>g. Permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang</p> <p>h. Setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh</p> <p>i. Setiap pemain Kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok</p> <p>Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya</p>		
5	<p>Penghargaan Kelompok (team recognition)</p> <p>a. Menentukan kriteria kelompok berdasarkan tabel yang telah disediakan</p> <p>b. Perhitungan poin berdasarkan tabel yang telah disediakan</p>	√	

Oberver

Rizka Aulia Putri

Lampiran 14 Lembar Wawancara

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Ayeesha Kayshila D

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Mata pelajaran geografi tidak terlalu sulit sebenarnya. Tapi ada beberapa materi yang lumayan susah buat dipahami, seperti peta, penginderaan jauh, SIG, juga materi yang sekarang ini. Materi negara maju dan berkembang butuh waktu buat memahaminya, karena sulit dalam menghafal negara-negara nya dan materi ini emang butuh pemahaman yang kuat gitu.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Kurang. Cuma kadang ada aktifnya sedikit.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Sebenarnya pengen menyampaikan pendapat saya, Cuma kadang suka ragu-ragu, dan takut salah.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen	Iya, lengkap. Guru memberikan kami daftar kelompok, dan sebelum hari ini kami udah dikasi tau kalau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan baik?	akan ada game gitu.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya. Setelah semua kelompok presentasi, guru menjelaskan Kembali materi dengan detail, dan mereview lagi materi yang sekiranya masih banyak yang belum ngerti.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	Ada, kemaren. Kami ada 7 kelompok, isinya ada 5 orang, ada 6 orang. Kemaren LKS nya isinya pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang udah dipelajari sebelumnya.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya, diatur meja nya. Dan lainnya disiapkan.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, menjelaskan. Setiap yang main di kasi pin giliran gitu, jadi yang maju pergiliran nomor poin yang dia punya, setelah itu baru ditentuin kami siapa yang jadi pemain, penantang, sama pembaca soal nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, ke semua siswa. Diawal udah dijelasin aturan nya, pas main di jelasin lagi sambil game nya jalan.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Pas pemain pertama maju semua dari kelompok, terus udah dapat perannya masing-masing, dimbimbing la gimana mainnya, tugas masing-masing nya.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya, turun semua, heboh. Semua anggota dalam kelompok main, dan dapat peran nya masing-masing, sebagai pembaca soal, penantang, dan pemain.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Jadi tiap soal dapat poin nya, 10 poin tiap pertanyaan, kalau salah, penantang yang bisa jawab benar yang dapat poin.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, sama ketua yang jumlahin semua.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang	Iya. Jadi setelah semua poin dijumlahin, dikasi ke guru lagi tabel poin nya, guru la habis tu yang nentuin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya. Dapat hadiah yang menang, ada yang individu jugak. Semua dapat.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya. Lebih paham, karena pakai <i>game</i> kali ya, jadi semua nya pada main, aktif. Terus walau gak tau jawabannya benar nya, ya jawab-jawab aja.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Dea Cahya Septia

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Menyenangkan, mudah ngerti. Cuma sekarang ini, materi yang ini belum paham, tentang negara maju negara berkembang.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Gak terlalu aktif, karena malas bersaing.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Kurang bisa ngeutarain pendapat, karena malas bersaing tadi.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Iya. Semua disiapkan, mulai dari media game nya, diterangin fungsi-fungsi tiap media nya, baru dijelasin peraturan mainnya.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya, ada. Guru ada menjelaskan, mereview Kembali materi yang udah dipelajari sebelumnya. Karena sebelumnya kami udah presentasi pakai PPT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	Iya, guru bagi 7 kelompok. Iya, kami ngerjakan LKS, secara berkelompok. Tiap kelompok ada soal yang sama ada yang beda.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Mengarahkan, iya. Meja nya disusun 7 kelompok tadi di tepi-tepi kelas, barulah ruang Tengah kelas disusun meja turnamen nya, sama kursi nya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, guru jelasin. Pakai undian tadi, ada dalam kotak. Tiap satu pemain dari tiap kelompok maju ke meja turnamen, terus disana di undi siapa yang jadi penantang, pemain, sama pembaca soal nya.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, diarahkan. Di awal udah di jelasin gimana teknisnya, pas game nya mulai sambil main sambil dijelasin lagi biar lebih paham.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan	Iya, dari awal dibimbing. Walau masih ada juga yang tanya lagi gimana sistem nya, karena kelas waktu itu lumayan rebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membimbing kelompok penantang2 bertugas?	
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya, semua main. Semua aktif ikut, walau emang yang lain ada juga yang susah diatur, jadinya meja turnamen nya dikepong gitu.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Dari tiap anggota yang main , mereka nge jumlahin poin yang mereka dapat.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, dikasi ke ketua. Dari poin yang anggota tadi dapatkan, di kasi ke ketua, terus di jumlahin sama ketua.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya. Dari hasil penjumlahan tadi, baru dikasi ke guru lagi, buat nentuin pemenangnya.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan	Iya, kelompok yang poinnya tinggi menang, dan yang banyak jawab

	berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	juga dikasi hadiah.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya, jadi lebih paham. Karena, awalnya masih bingung sama materi nya kan, pas lewat <i>game</i> tadi, jadi lebih aktif sama paham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Adam Surya

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Geografi sangat penting untuk menambah wawasan, ada beberapa yang kurang paham, ada yang pas di ulang-ulang paham, kadang tanya juga sama kawan. Materi ini masi kurang paham.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Kalau dibilang sih, enggakla.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Kurang bisa ngeutarain pendapatnya.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Iya, ada. Guru udah siapin semua media-media yang mau dipakai, dan kasih tau mau ngapainnya.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya, dijelasin dulu materinya. Gurunya tiap mau selesai belajar ngereview materi terus, biar lebih paham lagi.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam	Iya, berkelompok. Walau gak terlalu bantuin. LKS nya itu jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	pertanyaannya sama tiap kelompok, terus di jawab langsung di kertas itu.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah aktru soal dan jawaban?	Iya. Guru mempersiapkan semuanya. Dari meja yang diatur perkelompok, meja turnamen game nya, terus dikasi tau fungsi medianya, kayak pin anggota, kotak undian, sama kolom pertanyaan gitu.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, diarahin semua sama guru. Dari arahin siswa buat nyusun meja nya, meja kelompok sama meja turnamen sampai jelasin fungsi-fungsi media nya.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya. Sambil game sambil jelasin lagi aturannya biar paham.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Kayak dijelasin satu-satu sambil main, waktu ada yang dapat pembaca soal gimana tugasnya, kalau dapat penantang ngapain gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya. Semua main tadi. Soalnya beda-beda semua ketutup gitu, jadi gak bakal tau soal nya sebelum di ambil pas giliran dia main.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya, ada. Tiap orang kadang ada yang bisa jawab, ada yang dapat poin tambahan karena bisa ambil soal itu sebagai penantang. Cuma ya, karena penantang nya banyak, jadi bingung pas milih siapa yang dapat poin.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, ada tadi. Di kasi ke ketua kelompoknya masing-masing.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, dapat hadiah. Dapat reward gitu, bagi kelompok yang menang, sama individu yang dapat poin terbanyak. Tapi yang lain jugak dapat hadiah karena partisipasi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang	Iya, kayak yang jumlah poin nya paling banyak. Baik kelompok sama individunya jugak.

	telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Lebih paham. Karena saya main, terus ngeliat orang yang lain main, jadi paham gitu. Jadi banyak bicara, sama bisa jawab yang saya tahu, waktu ramai-ramai tadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Fiona Julia Putri Yoza

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Geografi ada yang susah nya ada mudahnya. Karena menghafal itu si, jadi susah paham nya. Termasuklah sama materi negara maju berkembang ni.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Kalau lagi aktif ya aktif, kalau lagi gak <i>mood</i> ya gak aktif.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Biasa aja. Masih ada teman-teman yang susah ngeutarain pendapatnya.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Ada. Guru memberikan kami daftar kelompok, ibuk juga ada nyiapin media gitu buat main game nya. Baru ibu ngejelasin aturan main game yang mau kami lakuin.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya, guru jelasin tiap materi nya tentang materi negara maju dan berkembang ni. Sebelum kami main game kemaren, ibu guru ngejelasin lagi materi yang udah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kami pelajar sebelumnya.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	Iya, ada. Dikerjain berkelompok. Tiap satu kelompok dikasi LKS gitu, ada sekitar 4-5 pertanyaan, dan isinya tentang materi-materi yang udah kami pelajari.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah aktru soal dan jawaban?	Iya, ada. Disusun rapi mejanya untuk 7 kelompok, terus meja turnamen nya diletak di Tengah, sama kursi buat yang ikut turnamennya. Di meja turnamen tu di letak, kartu soal jawabannya, yang kartu jawaban di pegang guru nya, terus undian pera main nya, di dalam kotak kecil gitu.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, ada diarahin. Ada yang jadi pembaca soal gimana tugasnya, ada yang jadi pemain gimana tugasnya, sama yang jadi penantang gimana tugas nya.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, dikasih tau. Kadang jugak walau udah dikasi tau gimana sistem mainnya, tapi masi ada jugak yang belum paham-paham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Semuanya diarahin, biar sesuai gitu, sampai tiap pemain dapat gilirannya.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya, semua main. Tiap anggota kelompok maju sesuai gilirannya, dan ambil tempat duduk di meja turnamen nya.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Tiap pemain ngitung poin nya masing-masing.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, ada. Dari poin yang kami dapatkan dikumpulin.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria	Iya, dikasi ke ketua habis itu dikasi ke guru lagi.

	penghargaan yang diterima kelompoknya?	
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, sesuai kriteria. Tapi yang gak menang juga di kasi hadiah karena partisipasinya.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya, jadi lebih paham sama materi negara maju dan berkembang. Terus, jadi sering aktif, yang lain jugak. Pada banyak bicara semuanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Hanna Maliqa A

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Menurut saya sendiri, kalau hana lebih sulit ya. Kurang menguasai. Materinya padat gitu.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Gak aktif. Karena materinya tadi, banyak sama padat gitu.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Iya susah. Kalau teman-teman yang lain masi ada beberapa yang masi susah nyampaikan pendapatnya.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Dipersiapkan. Pas masuk dikasi tau jugak gimana mainnya nantik, terus dikasi tau juga fungsi-fungsi media nya.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Ada. Guru selalu menjelaskan materi dalam bentuk PPT, dan di review terus tiap pertemuan.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar	Ada, iya berkelompok. Kami dibagi jadi 7 kelompok, terus kami juga disuruh kerjain LKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	terkait materi yang udah kami pelajari.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya, meja diatur sesuai tujuh kelompok dan dibuat juga meja turnamen nya, di meja turnamen tu di letak soal, sama kartu undiannya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, melalui undian. Jadi setiap anggota itu dapat peran sebagai pemain, pembaca soal, sama penantang, ditentuin nya pakai undian tadi.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, dikasi tahu. Sambil permainan jalan, sambil di kasi tahu lagi.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Kan kadang masih ada yang gak paham atau lupa cara mainnya, jadi sambil nanya sambil dimbing gitu.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis,	Iya, semua main. Kayak dari pemain pertama tiap kelompok maju, sampai anggota terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	yang maju. Nantik sampai di meja turnamen, milih kurinya bebas mau duduk dimana, di depan pemain udah ada tu kartu soalnya.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Ngitung mandiri.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, dikasi ke ketua, di tulis di kertas yang dikasi guru, pakai tabel gitu.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteriapenghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, dijumlahin semua. Baru dikasi ke guru lagi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, dapat. Sesuai kriterianya. Kan ada yang juaranya, yang individu jugak yang dapat poin paling banyak gitu.

16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya, jadi lebih ke paham ya. Karena materi ini harus benar-benar memahami, jadi perlu diulang-ulang gitu. Karena sambal main tadi, lebih ke gampang nangkap materinya, jadi lebih aktif juga semuanya.
----	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Karina Rahmanita A

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Menurut Karina ya, kurang ngerti ya. Tapi tergantung pengajar nya ya, kadang kalau lewat <i>game</i> bisa lebih ngerti.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Lumayan aktif sih.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Enggak ya. Biasanya saya kalau punya pendapat kasih ke teman sebangku saya, dia yang sampaikan gitu. Lebih ke gak berani sih.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Oh iya ada. Semuanya udah disipain guru dengan baik dan lengkap.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Ada dijelasin. Cuma ya gitu, kadang kelas ribut, jadi paling yang dengerin Cuma yang duduk-duduk di barisan depan aja. Apalagi kalau kelas panas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	Iya dibagi 7 kelompok. Dan ngerjain LKS juga. Yang kerjain pun gak semua anggota, ya gitula.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya. Sebelum pembelajarannya mulai, kelas diatur per kelompok gitu duduknya, di Tengah kelas ada meja turnamennya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya diarahkan dan dijelaskan. Tiap murid tu ada dapat tugasnya masing-masing, dari undian yang kami cabut, ada yang jadi pembaca soal, ada yang jadi pemain, sama penantang.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya diarahkan. Sambilan gitu ibuknya ngejelasin, jadi yang anggota berikutnya udah paham gitu.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya dibimbing sama guru. Di jelasin pas mau mulai, tugas masing-masing tu apa gitu.

11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya semua ikut main. Bener-bener heboh kelasnya, ada jugak yang anggota kelompoknya bantuin gitu diam-diam. Karena ada tu waktu pas lagi ramai-ramainya meja turnamen tu.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Kalau bisa jawab pertanyaan dapat poin 10, pas soal yang bukan punya kita, pas jadi penantang kalau benar kan, dapat poin jugak.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, pakai tabel tadi. Ketua yang masukin-masukin tiap poin yang anggotanya dapat.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, terus di kasi ke guru nya lagi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasakan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah	Iya, sesuai tabel. Dan anggota kelompok yang lainpun dikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disediakan?	
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Ya, membuat saya lebih paham. Karena main ramai-ramai, iya jadi lebih aktif dan bisa ngeutarain pendapat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : M. Fadillah

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Asik dan menyenangkan, geografi tu susah-susah senang. Ada materi yang susah, ada yang enak. Materi negara maju dan berkembang agak susah sih.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Lumayan aktif menjawab kalau guru nanya.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Susah, kurang yakin soalnya. Pngen nyoba, tapi kurang yakin.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Ada. Sebelum game itu, kami dikasi tau juga mau ngapainnya, terus gimana sistem nya.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Ada, dijelasin. Biasanya dijelasin pakai PPT, terus nantik dikasi ke kami juga materi nya.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan	Iya, dibagi berkelompok 5 sampe 6 orang. Kerjain LKS berkelompok jugak. Ada soal yang beda-beda tiap kelompok, dan soal nya itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	materi yang udah dipelajari sebelumnya.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya. Guru nyiapin undian. Dalam kotak gitu undiannya, jadi pas anggota kelompok yang mau main maju, baru la di undi peran nya masing-masing.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Ada di arahin. Ketika udah dapat peran masig-masing, di jelasin tugasnya itu ngapain aja.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, diarahkan. Sambil main sambil dijelasin lagi.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya. Jadi kareana peran masing-masing tadi, biar gak acak-acakan urutannya.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis,	Iya, semua main. Kita disuruh milih soal yang mau dijawab gitu, kalau bisa jawab dapat poin, kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	gak penantang yang jawab nantik, kalau gak ada yang bisa jawab yang hangus.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya, di hitung per individu dulu.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, dikasi ke ketua. Ketua yang masukkan ke dalam tabel poin yang didapat tiap anggotanya.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, di jumlahin semuanya. Baru dikasi ke guru lagi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, sesuai kriteria. Semua dapat penghargaan.

16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya, lebih mudah dan paham. Jadi bisa menjawab, dan lebih aktif juga.
----	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : M. Irvan Amade

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Susah geografi, ditambah ada materi-materi menghitung. Kalau materi negara maju dan berkembang mending dibanding menghitung.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Enggak aktif.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Iya susah, ragu menjawabnya. Ada jawabannya, tapi ragu.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Ada. Sebelum game di mulai dikasi tau aturan mainnya, terus kami dikasi pin juga, pokoknya media nya di jelasin fungsi-fungsinya apa aja.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Ada. Guru ngejelasin materi pakai PPT.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan	Kami dibagi 7 kelompok. Ada ngerjain LKS secara berkelompok. Soalnya gak terlalu banyak, jadi gak terlalu lama kerjainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya, mempersiapkan. Di susub meja kelompok sama meja mainnya dulu, baru lah diletak disnaa kartu soal sama undiannya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, diarahkan. Pakai undian tadi.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, diarahkan. Kadang masih ada yang gak paham mainnya gimana, di jelasin lagi sama guru nya.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Tiap anggota yang lain jadinya jugak tau, gimana sistem mainnya.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca,	Iya, semua siswa main. Karena udah di sesuai in jugak soal nya sama jumlah yang main nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemain dan penantang?	
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya, ada. Yang anggota dulu jumlahin masing-masing punya nya.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, ketua yang jumlahin.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menenukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, setelahnya dikasi ke guru. Baru tau, mana yang dapat poin yang paling banyak.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya. Semua dapat hadiah. Yang gak dapat poin pun dapat hadiah partisipasi.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament	Iya, saya jadi lebih paham. Lebih aktif juga.

	(TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Indy Ismi Nabila Putri

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Kalau menurut saya, pelajaran geografi itu tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah. Kadang saya ada yang paham tentang satu materi tertentu dan kadang tidak paham dengan satu materi tertentu.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Tidak kak.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Mungkin bisa untuk teman sekelompok, tapi untuk kelas enggak, takut salah.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Iya, guru geografi menjelaskan diawal dengan baik agar memudahkan siswa dalam permainan.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya, tapi kelas ribut jadi agak kurang dengar.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan	Iya sudah. Kami bagi-bagi soal tiap anggota nya, jadi lebih cepat siap. Barula dipelajari lagi, biar pas main game tau jawabannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya sudah. Semua udah disiapin sama guru nya, daru susunan meja kelompok, meja turnamen, sama kartu soal yang diletak di meja turnamennya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, sudah. Tiap anggota kelompok yang maju dimbinng lagi sama gurunya.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Kalau ini kurang memperhatikan, karena kelas rebut dan konsentrasi pecah.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, guru membimbing semua kelompok.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat	Iya, benar. Semua dapat peran masing-masing, tiap orang ada yang jadi pembaca soal, pemain, sama penantang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya, benar.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, benar. Setelah itu ketua kelompok yang ngerangkum poinnya.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, sudah. Ketua kelompok memasukkan semua poin tiap anggotanya, dijumlahin, terus dikasi ke guru lagi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, sudah. Berdasarkan poin yang didapatkan, dan menentukan kemenangannya.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament	Kalau memahami materinya, belum terlalu. Kalau aktif, iya lebih aktif, dan bisa ngeutarain

pendapat.	(TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?
-----------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama : Risky Maulana Zamzam

Kelas : XII IPS 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat siswa mengenai mata pelajaran geografi? Dan bagaimana pendapat siswa mengenai materi negara maju dan berkembang?	Enggak susah sih kak, bisa dipahami.
2	Apakah siswa aktif di kelas?	Kurang aktif kak.
3	Apakah siswa bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Bisa jawab gitu, Cuma susah nyampaikannya.
4	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Iya, ada kak. Guru siapin media-media nya, terus di kasih tau juga peraturan-peraturannya.
5	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	Iya, dijelasin dulu materinya. Di review lagi materi yang udah dipelajari sebelumnya.
6	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan	Iya, dibagi kelompok, terus kerjain LKS jugak. Jadi LKS nya itu, isinya ada sekitar 5 pertanyaan, yang sesuai sama materi yang kami pelajari. Dan gak terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	susah jugak si pertanyaannya, karena di kerjain sama-sama.
7	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah akrtu soal dan jawaban?	Iya. Mejanya si susun rapi, buat 7 kelompok, terus di tarok ditengah kelas meja turnamennya.
8	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	Iya, diarahkan. Dari undian yang udah didapat, di jelasin ke kami tugas masing-masingnya itu apa aja.
9	Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya. Di jelasin sambil game nya mulai gitu.
10	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang2 bertugas?	Iya, dibimbing. Karena pemain awal tadi yang main duluan, jadi belum paham kali kan, jadi dibimbing permainnya.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca,	Iya, semua ikut main. Tiap orang jadi pemain, pembaca soal, sama penantang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemain dan penantang?	
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya, masing-masing.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, di kasi ke ketua kelompok.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	Iya, dijumlahin ketua semua poin nya. Baru dikasi ke guru lagi.
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasakan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, disesuaikan. Dan dikasi penghargaan.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara	Model tadi senang kak, seru. Jadi lebih mudah mengingat materi jugak. Dan bisa lebih aktif lagi.

	<p>maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara dengan Guru

Nama : Lusi Anita, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masih terdapat siswa yang kurang aktif di kelas?	Masih ada beberapa murid yang kurang aktif dalam pembelajaran. Karena dimulai dari suasana kelas yang biasanya panas ya kalau siang jadi sulit berkonsentrasi, dan juga mereka yang menganggap pasti sudah ada temannya yang akan menjawab pertanyaan dari guru.
2	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa dengan bebas mengutarakan pendapatnya di kelas?	Masih ada, beberapa. Dikarenakan kemungkinan mereka tidak yakin sama pendapat mereka sendiri ya, jadi walau mereka ingin, tapi jadi ragu untuk mengeluarkan pendapatnya.
3	Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran geografi.	Sejauh ini mereka cukup paham. Ada memang materi yang lebih lama untuk dipahami, ada juga materi yang bagi mereka cukup mudah dipahami.
4	Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	Iya dipersiapkan. Sebelum menerapkan model pembelajaran ini dikelas, saya mempersiapkan beberapa hal dahulu. Dimulai dari media nya ya, seperti materi yang dibuat dalam bentuk PPT, lalu kemudian LKS yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kepada tiap kelompok nya, lalu kartu soal, kartu jawaban, ya yang dibutuhkan dalam model pembelajaran TGT ini lah. Setelahnya saya membuat daftar kelompok berdasarkan jumlah murid yang sesuai dengan absen kelas. Juga mengenai peraturan permainan nya, saya mencoba mencari informasi-informasi terkait model pembelajaran TGT ini di internet. Agar dalam pelaksanaannya nanti dapat terjaln dengan sistematis.</p>
5	Apakah ibu menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	<p>Iya, betul. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang melakukan presentasi dalam bentuk <i>power point</i> pada setiap pertemuannya. Setelah presentasi akan ada sesi tanya jawab yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi dari presentasi yang telah dilakukan tadi. Yang kemudian, di pertemuan selanjutnya materi di <i>review</i> kembali agar siswa jadi lebih paham dan dapat mengikuti model pembelajaran ini dengan baik.</p>
6	Apakah ibu menempatkan	<p>Iya, Siswa yang sebelumnya telah</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	dibagi menjadi 7 kelompok. Di dalamnya ada 5 sampai 6 orang. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah laki-laki dan perempuan di kelas, juga pertimbangan kerja sama tiap siswanya. Kemudian diberikan LKS, yang dimana pemberian LKS ini agar siswa menjadi lebih paham, sehingga mereka bisa megikuti game dengan baik. LKS terdiri dari judul, kompetensi dasar, identitas kelompok, serta pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dibahas.
7	Apakah ibu dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartu soal dan jawaban?	Iya, dipersiapkan. Siswa menolong dengan menyusun meja untuk 7 kelompok, yang kemudian disusun juga meja turnamen yang akan dipakai dalam permainan, dan guru akan menyusun kartu soal, serta undian di meja turnamen tersebut. Pada kartu undian terdapat tiga jenis, yaitu kartu penantang, pemain, dan pembaca soal. Juga terdapat 7 karton untuk mewakili 7 kelompok, dimana setiap karton memiliki 4 soal.
8	Apakah ibu mengarahkan siswa mengisi meja	Iya, diarahkan setiap kelompoknya. Ketika peserta dengan nomor urut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	satu maju di meja turnamen, mereka akan mengambil undian untuk menentukan peran mereka sebagai pembaca soal, pemain, atau penantang.
9	Apakah ibu mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	Iya, disampaikan semua aturan permainan nya. Di mulai dari fungsi pin sebagai nomor urut peserta nya, fungsi kartu soal, kartu jawaban, undiannya. Serta peran tiap peserta, sampai pada perolehan poin. Dimana pemain akan mengambil satu kartu soal, yang kemudian diberikan kartu soal tersebut kepada pembaca soal, pembaca soal akan membacakan soal agar di dengarkan, kemudian pemain akan langsung menjawab pertanyaan tersebut, yang akan disetujui oleh penantang, dan guru.
10	Apakah ibu membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang 2 bertugas?	Iya, dibimbing semua. Ketika pemain berhasil menjawab soal dengan benar, maka pemain akan mendapat poin 10, jika tidak bisa menjawab maka penantang yang akan menjawab pertanyaan tersebut, namun jika penantang juga tidak bisa menjawab, maka jawaban akan dilihat di kartu

		jawaban, dan soal tersebut menjadi hangus.
11	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	Iya, dilakukan secara bergiliran. Setiap peserta mendapat gilirannya sebagai pemain, pembaca soal, dan penantang. Dimulai dari peserta nomor urut pertama, sampai terakhir. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dilakukan selama tiga jam pelajaran.
12	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	Iya. Setiap peserta yang mendapat poin tadi, harus menjumlahkan poin yang dimilikinya.
13	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	Iya, kemudian diarahkan siswa untuk kembali ke meja kelompoknya masing-masing. Di meja kelompoknya peserta menyampaikan poin yang dimilikinya ke ketua kelompok.
14	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima	Iya, dimana ketua mengisi tabel perolehan poin yang di dapat. Ketua akan menjumlahkan semua poin, mulai dari kelompok dan individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompoknya?	
15	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang telah disediakan?	Iya, poin yang didapat di sesuaikan dengan kriteria yang terdapat pada tabel untuk penghargaan. Namun semua siswa juga diberi penghargaan, karena partisipasinya.
16	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada materi negara maju dan berkembang, siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, serta aktif dan lebih bisa mengutarakan pendapatnya?	Iya, model ini cocok digunakan untuk materi negara maju dan berkembang, dimana siswa juga tangkas dalam menjawab setiap soal. Serta siswa jadi lebih aktif, dan mampu menyampaikan pendapatnya masing-masing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Dokumentasi

Sesi dokumentasi wawancara dengan guru dan peserta didik



Sesi Penerapan Model Pembelajaran TGT



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIZKA AULIA PUTRI, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 1 Januari 2002. Anak tengah dari 4 bersaudara, pasangan Ayahanda tercinta Darwis dan Ibunda tercinta Kaspawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di PAUD Kenanga, lulus pada tahun 2006, di SDN 002 Pekanbaru, lulus pada tahun 2012, di MDA Al-Iman Pekanbaru, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 13 Pekanbaru, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 8 Pekanbaru, lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi lulus SBMPTN dan menjadi Angkatan ke tiga di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Bengkalis Desa Tenggayun. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMAN 8 Pekanbaru. Dan penulis melaksanakan penelitian di SMAN 8 Pekanbaru. Pada Januari-Maret 2024. Dengan judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS 2 di SMAN 8 Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Tabel Analisis Data Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XII di SMAN 8 Pekanbaru

A. Tahap Persiapan

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah Ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	<i>Iya dipersiapkan. Sebelum menerapkan model pembelajaran ini dikelas, saya mempersiapkan beberapa hal dahulu. Dimulai dari media nya ya, seperti materi yang dibuat dalam bentuk PPT, lalu kemudian LKS yang diberikan kepada tiap kelompok nya, lalu kartu soal, kartu jawaban, ya yang dibutuhkan dalam model pembelajaran TGT ini lah. Setelahnya saya membuat daftar kelompok berdasarkan jumlah murid yang sesuai dengan absen kelas. Juga mengenai peraturan permainan nya, saya mencoba mencari</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran. 2. Guru mempersiapkan daftar kelompok belajar siswa. 3. Guru mempersiapkan sejumlah peraturan permainan dan turnamen. 	Dalam tahap persiapan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penerapan model. Media yang dibuat diantaranya, kartu soal, kartu jawaban, dan LKS. Guru juga mempersiapkan materi dalam bentuk PPT, serta mempersiapkan daftar kelompok yang dibuat sesuai dengan absen kelas. Dan terakhir guru mempersiapkan peraturan turnamen permainan dengan menggali informasi terkait model TGT di internet.

		<i>informasi-informasi terkait model pembelajaran TGT ini di internet. Agar dalam pelaksanaannya nanti dapat berjalan dengan sistematis.</i>	
Ayesha Kayshila D	Apakah guru geografi mempersiapkan perangkat pembelajaran, daftar kelompok dan menjelaskan peraturan permainan serta turnamen dengan baik?	<i>Ya, lengkap. Guru memberikan kami daftar kelompok, dan sebelum hari ini kami udah dikasi tau kalau akan ada game gitu</i>	Guru mempersiapkan daftar kelompok serta guru memberikan informasi terkait penerapan model TGT sehari sebelum penerapan.
Dea Cahya Septia		<i>Iya. Semua disiapkan, mulai dari media game nya, diterangin fungsi-fungsi tiap media nya, baru dijelasin peraturan mainnya.</i>	Guru mempersiapkan media model pembelajaran TGT, serta menyampaikan peraturan turnamen permainan serta fungsi dari setiap media.
Adam Surya		<i>Iya, ada. Guru udah siapin semua media-media yang mau dipakai, dan kasih tau mau ngapainnya.</i>	Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam penerapan model pembelajaran TGT.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Ada. Guru memberikan kami daftar kelompok, ibuk juga ada nyiapin media gitu buat main game nya. Baru ibu ngejelasin aturan main game yang mau kami</i>	Guru mempersiapkan daftar kelompok, media yang akan digunakan dalam turnamen permainan, serta menjelaskan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>lakuin.</i>		terkait model pembelajaran TGT.
Hanna Maliqa A		<i>Dipersiapkan. Pas masuk dikasi tau jugak gimana mainnya nantik, terus dikasi tau juga fungsi-fungsi media nya.</i>		Guru mempersiapkan segala hal terkait dengan tahap persiapan. Guru juga memberikan penjelasan mengenai aturan turnamen permainan, dan fungsi dari setiap media yang disiapkan.
Karina Rahmanita A		<i>Oh iya ada. Semuanya udah disipain guru dengan baik dan lengkap.</i>		Guru mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan tahap persiapan dengan lengkap.
M. Fadillah		<i>Ada. Sebelum game itu, kami dikasi tau juga mau ngapainnya, terus gimana sistem nya.</i>		Guru menyampaikan kegiatan yang akan mereka lakukan, serta menyampaikan aturan turnamen permainan.
M. Irvan Amade		<i>Ada. Sebelum game di mulai dikasi tau aturan mainnya, terus kami dikasi pin juga, pokoknya media nya di jelasin fungsi-fungsinya apa aja.</i>		Guru menyampaikan aturan permainan, dan mempersiapkan media serta fungsi dari setiap media.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, guru georafi menjelaskan diawal dengan</i>		Guru menjelaskan peraturan turnamen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>baik agar memudahkan siswa dalam permainan.</i>		permainan di awal pembelajaran.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, ada kak. Guru siapin media-media nya, terus di kasih tau juga peraturan-peraturannya.</i>		Guru mempersiapkan media yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran TGT. Guru juga menyampaikan peraturan terkait turnamen permainan.

B. Tahap Penyajian Kelas

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah ibu menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	<i>Iya, betul. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang melakukan presentasi dalam bentuk power point pada setiap pertemuannya. Setelah presentasi akan ada sesi tanya jawab yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi dari presentasi yang telah dilakukan tadi. Yang kemudian, di pertemuan selanjutnya materi di review</i>	Guru menyajikan materi pembelajaran melalui presentasi melalui presentasi kelas.	Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok. Setiap kelompok membuat power point terkait materi yang diberikan. Kemudian dari hasil diskusi tersebut, setiap kelompok melakukan presentasi. Setelah dilakukannya presentasi, dilanjutkan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>kembali agar siswa jadi lebih paham dan dapat mengikuti model pembelajaran ini dengan baik.</i>		yang telah di presentasikan. Di akhir pembelajaran guru mengulang kembali materi yang dipelajari pada pertemuan terssebut.
Ayeesha Kayshila D	Apakah guru geografi menjelaskan materi pembelajaran melalui presentasi kelas dengan baik?	<i>Iya. Setelah semua kelompok presentasi, guru menjelaskan Kembali materi dengan detail, dan mereview lagi materi yang sekiranya masih banyak yang belum ngerti.</i>		Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru melakukan review materi, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan pertanyaan, dari bahasan yang belum mereka pahami.
Dea Cahya Septia		<i>Iya, ada. Guru ada menjelaskan, mereview Kembali materi yang udah dipelajari sebelumnya. Karena sebelumnya kami udah presentasi pakai PPT.</i>		Guru melakukan review materi yang telah di presentasikan siswa sebelumnya.
Adam Surya		<i>Iya, dijelasin dulu materinya. Guru nya tiap mau selesai belajar ngereview materi terus, biar lebih paham lagi.</i>		Guru menjelaskan materi sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran TGT
Fiona Julia Putri		<i>Iya, guru jelasin tiap materi</i>		Guru menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Yoza	<i>nya tentang materi negara maju dan berkembang ni. Sebelum kami main game kemaren, ibu guru ngejelasin lagi materi yang udah kami pelajar sebelumnya.</i>		materi pembelajaran terkait dengan kerja sama negara maju dan berkembang, sebelum diterapkannya model pembelajaran TGT.
Hanna Maliqa A	<i>Ada. Guru selalu menjelaskan materi dalam bentuk PPT, dan di review terus tiap pertemuan.</i>		Guru menjelaskan materi dalam bentuk power point, dan guru selalu melakukan review materi pada setiap pertemuan.
Karina Rahmanita A	<i>Ada dijelasin. Cuma ya gitu, kadang kelas ribut, jadi paling yang dengerin Cuma yang duduk-duduk di barisan depan aja. Apalagi kalau kelas panas.</i>		Saat guru menyampaikan materi, suasana kelas terkadang tidak kondusif. Sehingga materi tidak sampai kepada semua siswa.
M. Fadillah	<i>Ada, dijelasin. Biasanya dijelasin pakai PPT, terus nantik dikasi ke kami juga materi nya.</i>		Guru geografi biasanya menjelaskan materi dengan menggunakan media PPT.
M. Irvan Amade	<i>Ada. Guru ngejelasin materi pakai PPT.</i>		Guru menjelaskan materi dengan media PPT.
Indy Ismi Nabila Putri	<i>Iya, tapi kelas ribut jadi agak kurang dengar.</i>		Saat penyampaian materi terkadang kondisi kelas tidak kondusif.
Risky Maulana	<i>Iya, dijelasin dulu</i>		Sebelum penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Zamzam		<i>materinya. Di review lagi materi yang udah dipelajari sebelumnya.</i>		model pembelajaran TGT, guru menjelaskan materi yang akan digunakan dalam turnamen permainan.
--------	--	--	--	---

C. Belajar Dalam Kelompok

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah Ibu sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	<i>Iya, Siswa yang sebelumnya telah dibagi menjadi 7 kelompok. Di dalamnya ada 5 sampai 6 orang. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah laki-laki dan perempuan di kelas, juga pertimbangan kerja sama tiap siswa nya. Kemudian diberikan LKS, yang dimana pemberian LKS ini agar siswa menjadi lebih paham, sehingga mereka bisa megikuti game dengan baik. LKS terdiri dari judul, kompetensi dasar, identitas kelompok, serta pertanyaan-pertanyaan terkait materi</i>	1. Guru menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda. 2. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok.	Pada penerapan model pembelajaran TGT, siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota. Pembagian kelompok didasarkan pada jumlah laki-laki dan perempuan di kelas, serta mempertimbangkan kerja sama siswa. Setelahnya dalam belajar kelompok, mereka diberi LKS untuk di diskusikan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>yang dibahas.</i>	
Ayeesha Kayshila D		<i>Ada, kemaren. Kami ada 7 kelompok, isinya ada 5 orang, ada 6 orang. Kemaren LKS nya isinya pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang udah dipelajari sebelumnya.</i>	Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, yang terdiri dari 5-6 anggota. LKS yang diberikan oleh guru berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.
Dea Cahya Septia	Apakah guru sudah menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang dan apakah guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok?	<i>Iya, guru bagi 7 kelompok. Iya, kami ngerjakan LKS, secara berkelompok. Tiap kelompok ada soal yang sama ada yang beda.</i>	Siswa dibagi menjadi 7 kelompok. Siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS. Terdapat soal yang berbeda di setiap kelompok.
Adam Surya		<i>Iya, berkelompok. Walau gak terlalu bantuin. LKS nya itu jumlah pertanyaan sama tiap kelompok, terus di jawab langsung di kertas itu.</i>	Pengerjaan LKS dilakukan secara berkelompok. Dimana jumlah pertanyaan yang ada dalam LKS sama pada setiap kelompok. Jawaban tiap pertanyaan di tulis langsung pada LKS.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, ada. Dikerjain berkelompok. Tiap satu kelompok dikasi LKS gitu, ada sekitar 4-5 pertanyaan,</i>	Setiap kelompok diberi LKS yang berisi sekitar 4-5 pertanyaan, dan berisi pertanyaan dengan

		<i>dan isinya tentang materi-materi yang udah kami pelajari.</i>		materi yang telah dipelajari.
Hanna Maliqa A		<i>Ada, iya berkelompok. Kami dibagi jadi 7 kelompok, terus kami juga disuruh kerjain LKS terkait materi yang udah kami pelajari.</i>		Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok dan guru memberi tugas LKS terkait materi yang sudah dipelajari.
Karina Rahmanita A		<i>Iya dibagi 7 kelompok. Dan ngerjain LKS juga. Yang kerjain pun gak semua anggota, ya gitula.</i>		Pada penerapan model TGT, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok. Mereka diberi tugas penhgerjaan LKS yang di diskusikan secara Bersama, walau masih ada yang tidak berkontribusi mengerjakan LKS tersebut.
M. Fadillah		<i>Iya, dibagi berkelompok 5 sampe 6 orang. Kerjain LKS berkelompok jugak. Ada soal yang beda-beda tiap kelompok, dan soal nya itu, materi yang udah dipelajari sebelumnya.</i>		Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Setelahnya mereka diberi tugas pengerjaan LKS, berdasarkan materi yang telah mereka pelajari.
M. Irvan Amade		<i>Kami dibagi 7 kelompok. Ada ngerjain LKS secara</i>		Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>berkelompok. Soalnya gak terlalu banyak, jadi gak terlalu lama kerjainnya.</i>		kemudian mereka diberi tugas pengerjaan LKS dengan soal yang tidak terlalu banyak, sehingga pengerjaan soal tidak memakan waktu lama.
	Indy Ismi Nabila Putri	<i>Iya sudah. Kami bagi-bagi soal tiap anggota nya, jadi lebih cepat siap. Barula dipelajari lagi, biar pas main game tau jawabannya.</i>		Peserta didik membagi soal agar pengerjaan lebih cepat selesai. Dan mereka mempelajarinya lagi agar dapat menjawab soal saat penerapan model TGT.
	Risky Maulana Zamzam	<i>Iya, dibagi kelompok, terus kerjain LKS jugak. Jadi LKS nya itu, isinya ada sekitar 5 pertanyaan, yang sesuai sama materi yang kami pelajari. Dan gak terlalu susah jugak si pertanyaannya, karena di kerjain sama-sama.</i>		LKS berisi 5 pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pertanyaan dalam LKS cukup mudah untuk dikerjakan oleh peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



D. Turnamen Permainan

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah ibu dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartus soal dan jawaban?	<i>Iya, dipersiapkan. Siswa menolong dengan menyusun meja untuk 7 kelompok, yang kemudian disusun juga meja turnamen yang akan dipakai dalam permainan, dan guru akan menyusun kartu soal, serta undian di meja turnamen tersebut. Pada kartu undian terdapat tiga jenis, yaitu kartu penantang, pemain, dan pembaca soal. Juga terdapat 7 karton untuk mewakili 7 kelompok, dimana setiap karton memiliki 4 soal.</i>	Guru mempersiapkan beberapa meja turnamen permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah kartu soal dan jawaban.	Guru dan murid mempersiapkan 7 meja kelompok, dan meja turnamen. Dimana meja turnamen di susun di tengah kelas. kemudian guru menyusun kartu soal, dan undian di meja turnamen. Pada kartu undian, terdapat kartu penantang, pembaca soal, dan pemain. Terdapat 7 karton, yang setiap karton nya terdiri dari 4 soal.
Ayeesha Kayshila D	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah aktru soal dan jawaban?	<i>Iya, diatur meja nya. Dan lainnya disiapkan.</i>		Disiapkannya meja turnamen permainan untuk penerapan model TGT.
Dea Cahya Septia	Apakah guru dan murid mempersiapkan beberapa meja tournament permainan, sejumlah kartu undian, dan sejumlah aktru soal dan jawaban?	<i>Mengarahkan, iya. Meja nya disusun 7 kelompok tadi di tepi-tepi kelas, barulah ruang Tengah kelas disusun</i>		Guru mengarahkan peserta didik untuk menyunn meja untuk 7 kelompok, dan ditengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>meja turnamen nya, sama kursinya.</i>		kelas diletakkan meja turnamen.
Adam Surya		<i>Iya. Guru mempersiapkan semuanya. Dari meja yang diatur berkelompok, meja turnamen game nya, terus dikasi tau fungsi medianya, kayak pin anggota, kotak undian, sama kolom pertanyaan gitu.</i>		Guru mempersiapkan segala hal dimulai dari pengaturan meja kelompok dan turnamen, serta fungsi dari setiap media.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, ada. Disusun rapi mejanya untuk 7 kelompok, terus meja turnamen nya diletak di Tengah, sama kursi buat yang ikut turnamennya. Di meja turnamen tu di letak, kartu soal jawabannya, yang kartu jawaban di pegang guru nya, terus undian per main nya, di dalam kotak kecil gitu.</i>		Guru mempersiapkan 7 meja kelompok dan meja turnamen, dan kursi untuk pemain. Di meja turnamen juga diletakkan kartu soal dan kartu undian.
Hanna Maliqa A		<i>Iya, meja diatur sesuai tujuh kelompok dan dibuat juga meja turnamen nya, di meja turnamen tu di letak soal, sama kartu undiannya.</i>		Meja diatur sesuai jumlah kelompok, dan disusun karu soal dan kartu undian di meja turnamen yang telah disusun.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Karina Rahmanita A		<i>Iya. Sebelum pembelajaran nya mulai, kelas diatur per kelompok gitu duduknya, di Tengah kelas ada meja turnamennya.</i>		Sebelum pembelajaran di mulai, meja kelompok dan meja turnamen diatur terlebih dahulu.
M. Fadillah		<i>Iya. Guru nyiapin undian. Dalam kotak gitu undiannya, jadi pas anggota kelompok yang mau main maju, baru la di undi peran nya masing-masing.</i>		Guru mempersiapkan undian dalam kotak untuk menentukan peran masing-masing peserta.
M. Irvan Amade		<i>Iya, mempersiapkan. Di susun meja kelompok sama meja mainnya dulu, baru lah diletak disana kartu soal sama undiannya.</i>		Meja kelompok disusun dan disiapkan kartu soal serta undiannya.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya sudah. Semua udah disiapkan sama guru nya, daru susunan meja kelompok, meja turnamen, sama kartu soal yang diletak di meja turnamennya.</i>		Semua telah dipersiapkan oleh guru, dimulai dari susunan meja hingga peletakan kartu soal di meja turnamen.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya. Mejanya si susun rapi, buat 7 kelompok, terus di tarok ditengah kelas meja turnamennya.</i>		Meja turnamen permainan disusun rapi sebelum penerapan model pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	<i>Iya, diarahkan setiap kelompoknya. Ketika peserta dengan nomor urut satu maju di meja turnamen, mereka akan mengambil undian untuk menentukan peran mereka sebagai pembaca soal, pemain, atau penantang.</i>	Guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian.	Guru mengarahkan siswa dengan nomor pin bergilir maju ke meja turnamen. Kemudian siswa akan mengambil undian untuk menentukan peran mereka sebagai pembaca soal, pemain, atau penantang.
Ayeesha Kayshila D	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	<i>ya, menjelaskan. Setiap yang main di kasi pin giliran gitu, jadi yang maju pergiliran nomor poin yang dia punya, setelah itu baru ditentukan kami siapa yang jadi pemain, penantang, sama pembaca soal nya.</i>		Setiap peserta diberi pin penanda giliran main. Dan penentuan peran sebagai pemain, pembaca soal, dan penantang dilakukan melalui undian.
Dea Cahya Septia	Apakah guru mengarahkan siswa mengisi meja turnamen permainan yang berasal dari kelompok yang berbeda, dan menetapkan status siswa sebagai pembaca, pemain, dan penantang melalui undian?	<i>Iya, guru jelasin. Pakai undian tadi, ada dalam kotak. Tiap satu pemain dari tiap kelompok maju ke meja turnamen, terus disana di undi siapa yang jadi penantang, pemain, sama pembaca soal nya.</i>		Guru menjelaskan arah permainan. Setiap pemain dari tiap kelompok maju ke meja turnamen, dan memilih peran sebagai pemain, pembaca soal, atau penantang melalui undian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Adam Surya		<i>Iya, diarahin semua sama guru. Dari arahin siswa buat nyusun meja nya, meja kelompok sama meja turnamen sampai jelasin fungsi-fungsi media nya.</i>		Guru mengarahkan segala tahap dalam penerapan model TGT. Dimulai dari penyusunan meja turnamen, sampai fungsi dari media yang ada di meja turnamen.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, ada diarahin. Ada yang jadi pembaca soal gimana tugasnya, ada yang jadi pemain gimana tugasnya, sama yang jadi penantang gimana tugas nya.</i>		Guru mengarahkan siswa dalam turnamen permainan. Dimana dalam meja turnamen terdapat siswa yang berperan sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang.
Hanna Maliqa A		<i>Iya, melalui undian. Jadi setiap anggota itu dapat peran sebagai pemain, pembaca soal, sama penantang, ditentukan nya pakai undian tadi.</i>		Peran tiap peserta di meja turnamen, dipilih melalui undian yang tersedia di meja turnamen.
Karina Rahmanita A		<i>Iya diarahkan dan dijelaskan. Tiap murid tu ada dapat tugasnya masing-masing, dari undian yang kami cabut, ada yang jadi pembaca soal, ada yang jadi pemain, sama</i>		Turnamen permainan berlangsung dengan arahan dari guru. Setiap murid mendapatkan perannya masing-masing melalui undian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>penantang.</i>		
M. Fadillah		<i>Ada di arahin. Ketika udah dapat peran masig-masing, di jelasin tugasnya itu ngapain aja.</i>		Setelah peserta mendapatkan perannya masing-masing. Kemudian guru menjelaskan tugas dari setiap peran yang dimiliki.
M. Irvan Amade		<i>Iya, diarahkan. Pakai undian tadi.</i>		Guru mengarahkan permainan.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, sudah. Tiap anggota kelompok yang maju dibimbing lagi sama gurunya.</i>		Setiap anggota yang maju ke meja turnamen, akan mendapatkan pengarahan dari guru.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, diarahkan. Dari undian yang udah didapat, di jelasin ke kami tugas masing-masingnya itu apa aja.</i>		Setelah mendapatkan peran masing-masing, peserta di jelaskan tugasnya masing-masing.

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah ibu mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?	<i>Iya, disampaikan semua aturan permainan nya. Di mulai dari fungsi pin sebagai nomor urut peserta nya, fungsi kartu soal, kartu jawaban, undiannya. Serta</i>	Guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan: pembaca bertugas sebagai pembaca soal	Guru menyampaikan semua aturan turnamen permainan. Dimulai dengan secara urut peserta masuk ke maja turnamen. Ketika semua

		<p><i>peran tiap peserta, sampai pada perolehan poin. Dimana pemain akan mengambil satu kartu soal, yang kemudian diberikan kartu soal tersebut kepada pembaca soal, pembaca soal akan membacakan soal agar di dengarkan, kemudian pemain akan langsung menjawab pertanyaan tersebut, yang akan disetujui oleh penantang, dan guru.</i></p>	<p>dan pembuka kartu jawaban, tidak boleh ikut menjawab soal atau memberikan jawaban pada peserta lain; pemain mengambil kartu soal dan memberikannya kepada pembaca, mengerjakan soal secara mandiri yang dibacakan; dan membacakan hasil pengerjaan soal tersebut untuk ditanggapi penantang: penantang bertugas mengerjakan soal yang dibacakan secara mandiri.</p>	<p>pesrta telah duduk di meja turnamen mereka mengambil undian untuk menentukan perannya. Kemudian peserta yang berperan sebagai pemain mengambil satu kartu soal, dan memberikannya kepada peserta yang berperan sebagai pembaca soal. Pembaca soal membacakan pertanyaan, dan akan langsung dijawab oleh pemain, yang akan disetujui atau tidaknya oleh penantang.</p>
Ayeesha Kayshila D	<p>Apakah guru mengarahkan siswa melakukan permainan dengan sejumlah aturan?</p>	<p><i>Iya, ke semua siswa. Diawal udah dijelasin aturan nya, pas main di jelasin lagi sambil game nya jalan.</i></p>		<p>Guru menjelaskan peraturan ke semua siswa. Walau di awal pembelajaran guru sudah menyampaikan peraturan, pada saat turnamen permainan guru menyampaikan aturannya kembali.</p>
Dea Cahya Septia		<p><i>Iya, diarahkan. Di awal udah di jelasin gimana</i></p>		<p>Di awal pembelajaran guru sudah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>teknisnya, pas game nya mulai sambil main sambil dijelasin lagi biar lebih paham.</i>		menyampaikan teknis permainan. Tetapi, saat game berlangsung guru menjelaskan kembali agar siswa lebih paham
Adam Surya		<i>Iya. Sambil game sambil jelasin lagi aturannya biar paham.</i>		Guru menjelaskan aturan kembali saat turnamen permainan berjalan
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, dikasih tau. Kadang jugak walau udah dikasi tau gimana sistem mainnya, tapi masi ada jugak yang belum paham-paham.</i>		Walau peraturan permainan telah disampaikan oleh guru, namun masih terdapat siswa yang belum paham saat turnamen berlangsung.
Hanna Maliqa A		<i>Iya, dikasi tahu. Sambil permainan jalan, sambil di kasi tahu lagi.</i>		Sambil turnamen permainan berjalan, guru juga menjelaskan lagi aturan permainannya.
Karina Rahmanita A		<i>Iya diarahkan. Sambilan gitu ibuk nya ngejelasin, jadi yang anggota berikutnya udah paham gitu.</i>		Ketika turnamen permainan berlangsung, guru menjekaskan teknis game, aagr anggota berikutnya bisa paham bagaimana permainan berjalan
M. Fadillah		<i>Iya, diarahkan. Sambil main sambil dijelasin lagi.</i>		Guru kembali menjelaskan, sambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

M. Irvan Amade	<i>Iya, diarahkan. Kadang masih ada yang gak paham mainnya gimana, di jelasin lagi sama guru nya.</i>	game berlangsung.
Indy Ismi Nabila Putri	<i>Iya, sudah. Tiap anggota kelompok yang maju dibimbing lagi sama gurunya.</i>	Untuk membuat turnamen permainan berlangsung lancar, guru menjelaskan sambil turnamen berlangsung.
Risky Maulana Zamzam	<i>Iya. Di jelasin sambil game nya mulai gitu.</i>	Setiap anggota berikutnya yang maju ke meja turnamen permainan, guru kembali mengingatkan aturan yang ada. Guru menjelaskan aturan, sambil permainan berjalan.

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah ibu membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang 2 bertugas?	<i>Iya, dibimbing semua. Ketika pemain berhasil menjawab soal dengan benar, makan pemain akan mendapat poin 10, jika tidak bisa menjawab maka penantang yang akan menjawab pertanyaan tersebut, namun jika penantang juga tidak bisa</i>	1. Permainan terdiri dari: kelompok pembaca; penantang 1; penantang 2 serta penantang seterusnya sejumlah kelompok yang ada. 2. Kelompok pembaca bertugas: mengambil	Ketika pemain berhasil menjawab soal denga benar, maka ia akan mendapatkan 10 poin. Namun jika pemain tidak bisa menjawab, maka kesempatan akan diberikan kepada penantang, penantang yang dengan cepat

State Islamic Univ



		<i>menjawab, maka jawaban akan dilihat di kartu jawaban, dan soal tersebut menjadi hangus.</i>	kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; membaca pertanyaan dengan suara lantang dan jelas; dan memberi jawaban.	mengangkat tangan maka ia yang akan menjawab pertanyaan. Namun jika semua penantang tidak bisa menjawab, maka soal tersebut akan hangus.
Ayeesha Kayshila D		<i>Iya, dibimbing. Pas pemain pertama maju semua dari kelompok, terus udah dapat perannya masing-masing, dibimbing la gimana mainnya, tugas masing-masing nya.</i>	3. Kelompok penantang 1 bertugas menyetujui membaca atau memberi jawaban yang berbeda. 4. Kelompok penantang 2 bertugas: menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda; dan mengecek lembar jawaban.	Ketika peserta pertama maju dari semua kelompok, mereka akan dibimbing sesuai tugasnya masing-masing.
Dea Cahya Septia	Apakah guru membimbing kelompok pembaca soal, membimbing kelompok penantang 1 bertugas, dan membimbing kelompok penantang 2 bertugas?	<i>Iya, dari awal dibimbing. Walau masih ada juga yang tanya lagi gimana sistem nya, karena kelas waktu itu lumayan rebut.</i>		Turnamen permainan dibimbing oleh guru. Suasana kelas saat permainan berlangsung cenderung tidak kondusif, sehingga terdapat siswa yang kurang bisa memahami sistem permainan.
Adam Surya		<i>Iya, dibimbing. Kayak dijelasin satu-satu sambil main, waktu ada yang dapat pembaca soal gimana tugasnya, kalau dapat</i>		Guru menjelaskan satu persatu tugas setiap peserta saat turnamen permainan berlangsung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<i>penantang ngapain gitu.</i>	
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, dibimbing. Semuanya diarahin, biar sesuai gitu, sampai tiap pemain dapat gilirannya.</i>	Setiap peserta dibimbing secara bergiliran.
Hanna Maliqa A		<i>Iya, dibimbing. Kan kadang masih ada yang gak paham atau lupa cara mainnya, jadi sambil nanya sambil dimbing gitu.</i>	Karena terdapat siswa yang masih belum terlalu paham system permainan, maka permainan berlangsung dengan dibimbing oleh guru.
Karina Rahmanita A		<i>Iya dibimbing sama guru. Di jelasin pas mau mulai, tugas masing-masing tu apa gitu.</i>	Guru membimbing ssetiap peserta.
M. Fadillah		<i>Iya. Jadi karena peran masing-masing tadi, biar gak acak-acakan urutannya.</i>	Guru membimbing permainan agar peran masing-masing peserta berjalan sistematis.
M. Irvan Amade		<i>Iya, dibimbing. Tiap anggota yang lain jadinya jugak tau, gimana sistem mainnya.</i>	Setiap anggota yang maju ke meja turnamen permainan di bimbing oleh guru.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, guru membimbing semua kelompok.</i>	Guru membimbing setiap kelompok.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, dibimbing. Karena pemain awal tadi yang main</i>	Guru mebibmbing permainan, agar peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

		<i>duluan, jadi belum paham kali kan, jadi dibimbing permainnya.</i>		yang belum masuk ke meja turnamen menjadi lebih memahami system permainan.
--	--	--	--	--

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam sampai kartu soal habis, dan setiap siswa mendapat giliran sebagai pembaca, pemain dan penantang?	<i>Iya, dilakukan secara bergiliran. Setiap peserta mendapat gilirannya sebagai pemain, pembaca soal, dan penantang. Dimulai dari peserta nomor urut pertama, sampai terakhir. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dilakukan selama tiga jam pelajaran.</i>	Permainan dilakukan secara bergiliran searah jarum jam (<i>games ruler</i>) sampai kartu soal habis dan setiap peserta mendapat giliran sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang.	Turnamen permainan dilakukan secara bergilir searah jarum jam, sampai semau peserta di dalam meja turnamen mendapatkan giliran sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang. Hal ini dilakukan sampai semua peserta nomor urut pertama hingga akhir maju ke meja turnamen, dan berakhir ketika semua kartu soal habis.
Ayeesha Kayshila D		<i>Iya, turun semua, heboh. Semua anggota dalam kelompok main, dan dapat peran nya masing-masing, sebagai pembaca soal, penantang, dan pemain.</i>		Semua siswa berpartisipasi dalam turnamen permainan, dan mendapat gilirannya masing-masing sebagai pembaca soal, pemain,

			dan penantang.
Dea Cahya Septia	<i>Iya, semua main. Semua aktif ikut, walau emang yang lain ada juga yang susah diatur, jadinya meja turnamen nya dikepong gitu.</i>		Semua peserta didik ikut bermain dalam turnamen. Namun masih terdapat peserta didik yang sulit mengikuti aturan sehingga situasi menjadi tidak teratur.
Adam Surya	<i>Iya. Semua main tadi. Soalnya beda-beda semua ketutup gitu, jadi gak bakal tau soal nya sebelum di ambil pas giliran dia main.</i>		Semua peserta didik aktif ikut bermain. Dan Soal yang terdapat di meja turnamen berbeda-beda tiap soalnya.
Biona Julia Putri Yoza	<i>Iya, semua main. Tiap anggota kelompok maju sesuai gilirannya, dan ambil tempat duduk di meja turnamen nya.</i>		Semua peserta didik ikut bermain dan mendapat giliran untuk maju ke meja turnamen.
Hanna Maliqa A	<i>Iya, semua main. Kayak dari pemain pertama tiap kelompok maju, sampai anggota terakhir yang maju. Nantik sampai di meja turnamen, milih kursi nya bebas mau duduk dimana, di depan pemain udah ada tu kartu soal nya.</i>		Semua peserta didik ikut bermain, dimulai dari nomor urut pertama sampai akhir. Di meja turnamen, peserta dengan bebas.
Karina	<i>Iya semua ikut main. Bener-</i>		Semua peserta didik ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Rahmanita A	<i>bener heboh kelasnya, ada jugak yang anggota kelompoknya bantuin gitu diam-diam. Karena ada tu waktu pas lagi ramai-ramainya meja turnamen tu.</i>		aktif bermain. Namun, masih terdapat peserta yang tidak mengikut permainan sesuai dengan aturannya.
M. Fadillah	<i>Iya, semua main. Kita disuruh milih soal yang mau dijawab gitu, kalau bisa jawab dapat poin, kalau gak penantang yang jawab nantik, kalau gak ada yang bisa jawab yang hangus.</i>		Setiap peserta memilih soal untuk dijawab. Ketika pemain tidak bisa menjawab, maka penantang mendapat kesempatan menjawab soalnya.
M. Irvan Amade	<i>Iya, semua siswa main. Karena udah di sesuai in jugak soal nya sama jumlah yang main nya.</i>		Semua peserta ikut berpartisipasi sesuai dengan jumlah soal yang disediakan.
Indy Ismi Nabila Putri	<i>Iya, benar. Semua dapat peran masing-masing, tiap orang ada yang jadi pembaca soal, pemain, sama penantang.</i>		Semua peserta didik mnedapatkan perannya masing-masing saat turnamen permainan berlangsung,
Risky Maulana Zamzam	<i>Iya, semua ikut main. Tiap orang jadi pemain, pembaca soal, sama penantang.</i>		Semua peserta mengikut turnamen permainan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh?	<i>Iya. Setiap peserta yang mendapat poin tadi, harus menjumlahkan poin yang dimilikinya.</i>	Setiap pemain dalam satu meja turnamen menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan.	Setelah turnamen permainan selesai, pemain menjumlahkan poin yang telah didapatkannya.
Ayeesha Kayshila D		<i>Iya. Jadi tiap soal dapat poin nya, 10 poin tiap pertanyaan, kalau salah, penantang yang bisa jawab benar yang dapat poin.</i>		Setiap soal yang berhasil dijawab mendapatkan 10 poin.
Dea Cahya Septia		<i>Iya. Dari tiap anggota yang main , mereka nge jumlahin poin yang mereka dapat.</i>		Dari setiap anggota kelompok menjumlahkan poin yang didapatnya.
Adam Surya		<i>Iya, ada. Tiap orang kadang ada yang bisa jawab, ada yang dapat poin tambahan karena bisa ambil soal itu sebagai penantang. Cuma ya, karena penantang nya banyak, jadi bingung pas milih siapa yang dapat poin.</i>		Terdapat peserta yang bisa menjawab, dan ada juga yang tidak. Namun, juga terjadi situasi saling berebut menjawab pertanyaan dari penantang yang ada.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya. Tiap pemain ngitung poin nya masing-masing.</i>		Setiap pemain menghitung jumlah poin yang diadapatkannya.
Hanna Maliqa A		<i>Iya. Ngitung mandiri.</i>		Pemain menghitung poin secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Karina Rahmanita A		<i>Iya. Kalau bisa jawab pertanyaan dapat poin 10, pas soal yang bukan punya kita, pas jadi penantang kalau benar kan, dapat poin jugak.</i>		Ketika pemain berhasil menjawab pertanyaan akan mendapat 10 poin.
M. Fadillah		<i>Iya, di hitung per individu dulu.</i>		Perhitungan poin dihitung secara individu terlebih dahulu.
M. Irvan Amade		<i>Iya, ada. Yang anggota dulu jumlahin masing-masing punya nya.</i>		Setiap anggota menjumlahkan setiap poin yang didapatnya.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, benar.</i>		Setiap pemain menghitung poin yang didapatnya.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, masing-masing.</i>		Masing-masing pemain menghitung poin yang didapatnya.

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah setiap pemain kembali kepada kelompok asal dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok?	<i>Iya, kemudian diarahkan siswa untuk kembali ke meja kelompoknya masing-masing. Di meja kelompoknya peserta menyampaikan poin yang dimilikinya ke ketua kelompok.</i>	Setiap pemain bersama kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok.	Setelah individu menghitung poin yang didapatnya, kemudian mereka melaporkannya ke setiap ketua kelompok masing-masing.

Ayeesha Kayshila D	<i>Iya, sama ketua yang jumlahin semua.</i>	Setelah anggota melaporkan poin yang diapatnya, ketua akan menjumlahkan semua poin anggota kelompoknya.
Dea Cahya Septia	<i>Iya, dikasi ke ketua. Dari poin yang anggota tadi dapatkan, di kasi ke ketua, terus di jumlahin sama ketua.</i>	Dari poin yang anggota telah dapatkan, akan disampaikan kepada ketua.
Adam Surya	<i>Iya, ada tadi. Di kasi ke ketua kelompoknya masing-masing.</i>	Penjumlahlan poin individu diserahkan kepada ketua kelompok.
Fiona Julia Putri Yoza	<i>Iya, ada. Dari poin yang kami dapatkan dikumpulin.</i>	Diserahkan semua poin yang dijumlahkan oleh anggota.
Hanna Maliqa A	<i>Iya, dikasi ke ketua, di tulis di kertas yang dikasi guru, pakai tabel gitu.</i>	Poin yang telah didapatkan diserahkan ke ketua.
Karina Rahmanita A	<i>Iya, pakai tabel tadi. Ketua yang masukin-masukin tiap poin yang anggotanya dapat.</i>	Ketua memasukkan poin yang di jumlahkan anggota ke tabel.
M. Fadillah	<i>Iya, dikasi ke ketua. Ketua yang masukkan ke dalam tabel poin yang didapat tiap anggotanya.</i>	Poin yang dijumlahkan diserahkan ke ketua untuk dimasukkan dalam tabel poin perolehan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			kelompok.
M. Irvan Amade		<i>Iya, ketua yang jumlahin.</i>	Ketua menjumlahkan poin yang didapatkan anggotanya.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, benar. Setelah itu ketua kelompok yang ngerangkum poinnya.</i>	Anggota kelompok melaporkan poin yang didapatnya kepada ketua.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, di kasi ke ketua kelompok.</i>	Poin yang didapatkan diserahkan kepada ketua kelompok.

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima kelompoknya?	<i>Iya, dimana ketua mengisi tabel perolehan poin yang di dapat. Ketua akan menjumlahkan semua poin, mulai dari kelompok dan individu.</i>	Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, dan menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.	Setelah ketua kelompok menerima poin dari setiap anggotanya, kemudian ketua akan menjumlahkan dan memasukkannya dalam tabel poin perolehan kelompok yang telah diberikan oleh guru.
Ayeesha Kayshila D		Iya. Jadi setelah semua poin dijumlahin, dikasi ke guru lagi tabel poin nya, guru la habis tu yang nentuin.		Setelah ketua kelompok menjumlahkan poin dan dimasukkan dalam tabel, ketua akan menyerahkannya kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Dea Cahya Septia	<i>Iya. Dari hasil penjumlahan tadi, baru dikasi ke guru lagi, buat nentuin pemenangnya.</i>		Dari hasil penjumlahkan oleh ketua, setelahnya akan diberikan kepada ketua.
Adam Surya	<i>Iya, dapat hadiah. Dapat reward gitu, bagi kelompok yang menang, sama individu yang dapat poin terbanyak. Tapi yang lain jugak dapat hadiah karena partisipasi.</i>		Dari hasil perolehan poin, kelompok akan diberikan reward, baik yang menang maupun yang berpartisipasi.
Fiona Julia Putri Yoza	<i>Iya, dikasi ke ketua habis itu dikasi ke guru lagi.</i>		Jumlah poin yang didapatkan akan diserahkan ke ketua, dan setelahnya diberikan ke guru.
Hanna Maliqa A	<i>Iya, dijumlahin semua. Baru di kasi ke guru lagi.</i>		Semua poin dari setiap anggota di jumlahkan oleh ketua, dan akan diserahkan ke ketua.
Karina Rahmanita A	<i>Iya, terus di kasi ke gurunya lagi.</i>		Poin setiap anggota dijumlahkan oleh anggota, dan kemudian diserahkan kepada guru.
M. Fadillah	<i>Iya, di jumlahin semuanya. Baru dikasi ke guru lagi.</i>		Semua poin yang diperoleh dijumlahkan dan diserahkan kepada ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



M. Irvan Amade		<i>Iya, setelahnya dikasi ke guru. Baru tau, mana yang dapat poin yang paling banyak.</i>		Tabel hasil perolehan poin akan diserahkan kepada guru, untuk mengetahui pemenang turnamen.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, sudah. Ketua kelompok memasukkan semua poin tiap anggotanya, dijumlahin, terus dikasi ke guru lagi.</i>		Ketua kelompok menjumlahkan poin setiap anggota, untuk diserahkan kembali ke guru.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, dijumlahin ketua semua poin nya. Baru dikasi ke guru lagi.</i>		Poin yang didapatkan tiap anggota dijumlahkan oleh ketua kelompok, kemudian diserahkan kepada guru.

D. Penghargaan Kelompok

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Lusi Anita, S.Pd	Apakah penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan kriteria tabel yang telah disediakan? Dan apakah perhitungan poin dilakukan berdasarkan tabel yang	<i>Iya, poin yang didapat disesuaikan dengan kriteria yang terdapat pada tabel untuk penghargaan. Namun semua siswa juga diberi penghargaan, karena partisipasinya.</i>	Penghargaan kelompok dilakukan setelah menghitung rata-rata skor kelompok, yang diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing anggota	Guru menentukan pemenang dari poin perolehan yang diterima setiap kelompok. Guru akan menentukan pemenang kelompok dan individu. Namun, semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	telah disediakan?		kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok.	siswa selain pemenang juga mnedapat <i>reward</i> atas partisipasinya.
Ayeesha Kayshila D		<i>Iya. Dapat hadiah yang menang, ada yang individu jugak. Semua dapat.</i>		Kelompok yang menang dan yang individu mendapat hadiah.
Dea Cahya Septia		<i>Iya, kelompok yang poinnya tinggi menang, dan yang banyak jawab juga dikasi hadiah.</i>		Kelompok dengan poin perolehan tertinggi memenangkan turnamen permainan.
Adam Surya		<i>Iya, kayak yang jumlah poinnya paling banyak. Baik kelompok sama individunya jugak.</i>		Kelompok dan individu dengan jumlah poin terbanyak memenangkan turnamen permainan.
Fiona Julia Putri Yoza		<i>Iya, sesuai kriteria. Tapi yang gak menang juga di kasi hadiah karena partisipasinya.</i>		Pemenang dipilih sesuai kriteria pada tabel, dan setiap indivdu juga mendapatkan <i>reward</i> .
Hanna Maliqa A		<i>Iya, dapat. Sesuai kriterianya. Kan ada yang juaranya, yang individu jugak yang dapat poin paling banyak gitu.</i>		Kelompok mendapatkan penghargaan sesuai krtieria yang ada. Dan individu dengan perolehan poin tebanyal juga mendapat penghargaan.
Karina Rahmanita A		<i>Iya, sesuai tabel. Dan anggota kelompok yang lainpun dikasi.</i>		Penghargaan yang diterima pemenang sesuai dengan tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				perolehan poin yang ada.
M. Fadillah		<i>Iya, sesuai kriteria. Semua dapat penghargaan.</i>		Penghargaan yang diterima pemenang, didapat sesuai kriteria.
M. Irvan Amade		<i>Iya. Semua dapat hadiah. Yang gak dapat poin pun dapat hadiah partisipasi.</i>		Semua peserta didik mendapatkan <i>reward</i> , baik menang ataupun tidak.
Indy Ismi Nabila Putri		<i>Iya, sudah. Berdasarkan poin yang didapatkan, dan menentukan kemenangannya.</i>		Penghargaan diberikan ke kelompok yang memperoleh poin tertinggi.
Risky Maulana Zamzam		<i>Iya, disesuaikan. Dan dikasi penghargaan.</i>		Perhitungan poin disesuaikan dengan tabel perolehan poin kelompok.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

